

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 23

TAHUN 200

Produksi Listrik Defisit

Krisis Makin Parah, Pasokan Air Bersih Terganggu

BANJARNEGARA, KOMPAS — Produksi listrik tenaga air maupun mikrohidro yang dikelola PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Mrica, Banjarnegara, Jawa Tengah, defisit 60 persen dari kapasitas total produksi 306 megawatt selama musim kemarau ini. Dari 25 turbin, hanya 10 unit yang beroperasi rutin tiap hari.

Defisit pasokan listrik terjadi pula di Sumatera bagian selatan dan tengah.

Manajer PT Indonesia Power UBP Mrica, Harlen, Kamis (24/7), mengatakan, defisit produksi itu akibat kekurangan pasokan air sehingga turbin tak bisa beroperasi. Ke-25 turbin itu tersebar di 14 lokasi waduk maupun aliran irigasi.

PLTA Panglima Besar Sudirman di Kabupaten Banjarnegara dengan kapasitas produksi terbesar sampai 180,9 MW pekan ke-

marin sempat berhenti berproduksi selama tiga hari. PLTA itu kini hanya mendapat pasokan air 4 meter kubik per detik dari total 15 meter kubik per detik yang dilimpaskan Sungai Serayu per hari. Adapun yang 11 meter per kubik per detik disalurkan ke irigasi untuk mengairi 4.883 hektar sawah.

Padahal, menurut Harlen, untuk menggerakkan satu unit turbin perlu air 65 meter kubik per detik. "Dengan pasokan minim, kami perlu menyimpan cadangan

air sampai maksimal. Setelah cadangan penuh, kami baru mengoperasikan turbin," katanya.

Untuk PLTA maupun PLTMH lain tidak jauh berbeda. Misalnya, turbin PLTA Wonogiri, dari dua unit, hanya dijalankan satu unit. "Itu pun sangat tergantung dari Dinas PU setempat, apakah pasokan air dialirkan untuk PLTA atau ke irigasi," katanya.

Krisis makin parah

Di Sumatera bagian selatan dan tengah, operasional empat PLTA terganggu. Dampaknya, defisit pasokan listrik bertambah dari 150 MW menjadi 170 MW.

Menurut Manajer Hukum dan Komunikasi PLN Sumbagsel Harris Effendi, Kamis di Palembang, masalah serius yang sedang dihadapi PLN adalah debit air sungai-waduk turun drastis sehingga kapasitas PLTA turun

hampir 60 persen.

General Manager PT PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu Mochamad Sulastyo menambahkan, penurunan debit air di sejumlah sungai di wilayah hulu Sumatera terutama disebabkan oleh maraknya penebangan hutan.

Menurut Gubernur Sumsel Mahyuddin, pemadaman bergilir di Kota Palembang terjadi karena ada wilayah yang mengalami defisit cukup besar, seperti Bengkulu dan Jambi.

Untuk mengatasi defisit listrik di Palembang, Gubernur meminta PLN mengalihkan kapasitas pembangkit sebesar 2 x 100 MW dari Kabupaten Muara Enim.

Pemadaman bergilir mengganggu mesin pompa air sehingga ratusan pelanggan PDAM di Palembang tidak bisa mendapatkan air bersih. (MDN/ONI)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008

Produksi Domestik Terancam

JAKARTA, KOMPAS — Industri saat ini menghadapi kendala serius untuk meningkatkan kapasitas produksi karena tidak bisa menambah daya listrik.

Hambatan tersebut antara lain dialami oleh industri sepatu, tekstil dan produk tekstil, serta makanan. Akibatnya, penambahan tenaga kerja pun tersendat.

Ketua Umum Asosiasi Persepatuan Indonesia Eddy Widjarnoko, Jumat (25/7) di Jakarta, menjelaskan, lima perusahaan anggota asosiasinya tahun ini menunda ekspansi karena tidak bisa mendapat tambahan daya dari PLN.

Selain itu, terdapat pula dua perusahaan sepatu yang sudah membangun pabrik baru, tetapi tidak bisa beroperasi. Permintaan pemasangan listrik baru dua pabrik ini tak dilayani PLN.

Dua pabrik baru tersebut berada di Tangerang dengan kapasitas produksi 180.000 dan 240.000 pasang per bulan. Jika dapat beroperasi, dua pabrik baru ini akan menyerap tenaga kerja baru sekitar 2.800 orang.

Sementara penambahan kapasitas pada lima pabrik sepatu lain di Tangerang dan Surabaya akan menyerap sekitar 2.000 karyawan. "Kalau di dalam negeri saja industri yang ada tidak bisa ekspansi, bagaimana investasi baru mau masuk," ujar Eddy.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) juga mendapat pengaduan serupa dari sejumlah anggotanya. Sekretaris Eksekutif API Ernovian G Ismy menjelaskan, sedikitnya enam perusahaan di Bogor, Tangerang, dan Jawa Tengah, terhambat saat akan ekspansi karena tambahan daya yang mereka minta ditolak PLN.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Thomas Darmawan mengatakan, ekspansi produksi pada industri makanan saat ini hanya bisa berjalan dengan penyiapan genset yang berbahan bakar solar atau minyak bakar.

"Selama krisis listrik, seharusnya dihilangkan dulu pajak penerangan jalan umum atau pajak genset itu. Jadi, ada semacam kompensasi," ujar Thomas.

Data PLN menunjukkan, pada Januari-Juni 2008, jumlah daftar tunggu pelanggan tegangan tinggi dan tegangan menengah yang belum terlayani di Jawa mencapai 1.923 pelanggan dengan total daya mencapai 880 mVA.

Direktur PLN untuk Jawa Bali Murtaqi Syamsuddin mengatakan, penambahan daya dan pemasangan listrik baru tidak dihentikan. Akan tetapi, kesulitan keuangan membuat PLN terpaksa menahan investasi infrastruktur distribusi dan transmisi serta memprioritaskan kewajiban membayar bunga utang dan biaya bahan bakar. (DAY/DOT)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : **A 14**

TAHUN 200

Mal Wajib Laporkan Pemakaian Listrik

"Masak belanja di mal kepanasan seperti di Pasar Johar."

JAKARTA — Pengelola pusat belanja (mal) dan kalangan pengusaha eceran (retail) diharuskan melaporkan data penggunaan listrik tiap bulan kepada tim pemantau. Bagi mereka yang tidak mengurangi penggunaan listrik, akan dikenai sanksi oleh PLN. "Bentuknya mungkin berupa surat peringatan," kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Subagyo setelah bertemu dengan pengusaha retail serta pejabat dari Departemen Energi Sumber Daya Mineral dan Departemen Dalam Negeri kemarin.

Aturan soal itu akan tertuang dalam keputusan bersama Menteri Perdagangan, Menteri Dalam Negeri,

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Menteri Tenaga Kerja. Rancangan aturan masih dibahas oleh departemen terkait di Departemen Perdagangan.

Subagyo mengakui penyertaan departemen terkait karena Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2008 tentang Penghematan Listrik, Departemen Perdagangan tidak diikutsertakan. "Karena itu, departemen lain diajak untuk membuat peraturan ini."

Upaya penghematan listrik oleh mal dan pengusaha retail perlu dilakukan karena pengalihan jam kerja industri ternyata hanya menambah daya listrik bagi PLN sebesar 200 megawatt. Hotel dan tempat pariwisata pun rencananya akan diminta ikut berhemat listrik. "Akan dibicarakan dengan Departemen Pariwisata."

Ia menjelaskan, dalam draf penghematan listrik itu, ada dua isu besar,

yakni penghematan dan pemotongan beban puncak. Untuk penghematan, akan diatur soal waktu penggunaan lampu, tangga berjalan, lift, dan suhu pendingin ruangan. Sedangkan untuk memotong beban puncak, pengelola mal atau retail diharapkan menggunakan genset sendiri. "SKB ini akan berlaku dalam jangka waktu tertentu sampai PLN bisa menambah daya," ujar Subagyo.

Untuk pemantauan, PLN yang memiliki alat pemantau penggunaan listrik akan dilibatkan. Sedangkan Departemen Dalam Negeri mengatur retail dan mal di daerah.

Subagyo memperkirakan aturan ini akan selesai akhir pekan depan dan bisa dilaksanakan sebelum pertengahan Agustus. "Ditandatangani setelah Menteri Perdagangan pulang dari Jenewa, (mengikuti) acara WTO," ujarnya.

Kepala Subdirektorat Harga Subsidi Listrik Departemen Energi Tumpal Gultom menambahi, "Pengusaha tidak perlu mengurjam buka, hanya berhemat."

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia Stefanus Ridwan mendukung adanya peraturan penghematan listrik. Namun, besaran penghematan tidak dibatasi 20 persen, "Pokoknya, akan mencoba semaksimal mungkin menghemat listrik," ujarnya. Mengenai sanksi, Stefanus melakukannya. "Kalau kebanyakan siapa yang mau investasi?"

Manajer Operasional Java Mal Marang Dewanto Arif menyayangkan penghematan sulit dilakukan karena menyangkut kenyamanan bagi pengunjung. "Masak belanja di kepanasan seperti di Pasar Johar katanya." ● GORNILA DESYANA | ROFIUDIN

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

| | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> O |
|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | <u>JUL</u> | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | <u>26</u> | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| HALAMAN : 7 | | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Atasi krisis listrik dengan PLTN

Oleh KHAIRUL HANDONO

Peneliti di Pusat Teknologi Reaktor dan Keselamatan Nuklir, Puspitek

Krisis listrik di negeri ini sudah jelas di depan pelupuk mata. Sebenarnya krisis listrik ini tidak akan terjadi jika pemerintah dan DPR mengikuti saran para peneliti energi, yaitu pada 2004 perlu dibangun pembangkit listrik skala besar.

Para peneliti sudah lama memberi *warning* bahwa dengan tingkat pertumbuhan kebutuhan listrik nasional rata-rata 12,5% per tahun akan mustahil dipenuhi dengan pembangkit konvensional.

Hal ini karena pembangkit konvensional yang berasal dari angin, biomassa, panas bumi, matahari, dan air belum mampu menghasilkan listrik dalam skala besar, sedangkan pembangkit batu bara menimbulkan berbagai masalah lingkungan.

Salah satu cara realistik yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan listrik dalam skala besar adalah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN). Namun, PLTN masih diragukan oleh mereka yang belum paham mengenai teknologinya. Bahkan, PLTN ditarik pada ranah politik.

Padahal, teknologi PLTN sudah mapan, telah dipakai untuk mencukupi kebutuhan energi paling besar di seluruh dunia. Ada lebih dari 500 unit PLTN di dunia.

Beberapa waktu lalu para kiai di Jawa Tengah mengeluarkan fatwa 'haram' terhadap PLTN. Ini wajar saja, karena mereka hanya mendapat informasi sepihak dari pihak yang kontra.

Hal ini diperburuk lagi dengan informasi yang dibesar-besarkan tentang kecelakaan Chernobil yang diibaratkan seperti jatuhnya bom nuklir di Hiroshima. Kenyataannya, kecelakaan Chernobil hanya menelan korban langsung maupun tidak langsung sebanyak 56 jiwa. Bandingkan dengan kecelakaan pabrik kimia Bopal di India yang menelan korban ribuan jiwa.

Kecelakaan pengendara sepeda motor di Indonesia menyebabkan kematian bagi sedikitnya 30.000 jiwa. Perbandingan seperti ini tentu tidak sepenuhnya relevan tetapi jangan di-

bandingkan juga antara PLTN dan bom nuklir.

Reaksi bom nuklir di Hiroshima memang sengaja dibuat menimbulkan reaksi berantai yang tidak terkontrol, sedangkan PLTN, reaksi nuklir yang terjadi dikontrol oleh sistem kontrol (*control rod*) yang sangat canggih, sehingga menghasilkan energi yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia.

Demikian juga untuk sistem keselamatannya. PLTN generasi sekarang mempunyai sistem keselamatan yang sangat andal, sehingga kebolehdadialan terjadinya kecelakaan sangat kecil.

Mengapa Jepang yang pernah dibom nuklir dan menelan banyak korban jiwa tidak menimbulkan traumatis terhadap nuklir? Negeri Sakura itu memiliki PLTN yang dibangun di dekat keramaian di sepanjang pantai dan jumlahnya sangat fantastis, 55 unit.

Mengapa pula Iran yang, notabene mempunyai minyak bumi melimpah, justru sedang membangun empat unit PLTN, masing-masing sebesar 2.000 MW produksi Rusia. Mengapa para ulama tidak mengeluarkan fatwa haram? Jawabannya sangat sederhana, karena PLTN itu aman dan bermanfaat.

Energi 'seksi'

Beberapa waktu lalu, Perdana Menteri Thailand mengatakan energi nuklir itu 'seksi'. Oleh karena itu, negara tetangga tersebut juga memutuskan membangun PLTN dalam waktu dekat. Demikian juga Vietnam pada 2015 dijadwalkan membangun PLTN pertama dengan kapasitas 2.000 MW.

Ditinjau dari aspek keselamatan, PLTN sangat aman. Hal ini karena PLTN menggunakan sistem yang dikenal dengan *defence in depth* (perta-

hanan berlapis-lapis).

Perlindungan pertama adalah pada matriks bahan bakar. Hasil reaksi fisi akan tetap berada dalam matriks bahan bakar. Pada saat kondisi normal atau apabila terjadi kecelakaan, kelongsong bahan bakar akan berfungsi sebagai pelindung kedua untuk mencegah keluarnya zat radioaktif.

Perlindungan ketiga, yaitu sistem pendingin. Jika zat radio aktif masih lolos dari sistem pendingin, masih ada perlindungan keempat, yaitu sistem



BISNISYAYAN INDRAYANA

pengungkung berupa baja dan beton setebal dua meter. Chernobil tidak menggunakan konsep ini.

PLTN generasi sekarang menggunakan sistem keselamatan yang boleh dikatakan sempurna, seperti AP 600 menggunakan sistem pasif. Jika terjadi kecelakaan paling parah pun (*severe accident*), zat radioaktif didesain tidak akan keluar sedikit pun, sehingga dipastikan akan aman dari masyarakat.

Bahkan seandainya semua sistem keselamatan yang ada tidak berfungsi (*mal function system*), PLTN didesain melindungi dirinya sendiri yang dikenal dengan konsep sistem pasif.

Konsep sistem pasif, jika pompa sirkulasi pendingin tidak bekerja, sistem akan bekerja secara sirkulasi ala-

miah (*natural circulation*), sehingga bahan bakar yang leleh akan dingin dengan sendirinya dan terkungkung dalam bejana pengungkung reaktor. Hal ini yang menyebabkan kecelakaan di Three Mile Island, AS pada 1978, tidak menelan korban jiwa.

Pada kecelakaan di Monju, Jepang, hanya menelan korban satu orang, itu pun meninggal bukan karena efek radiasi, melainkan karena terpenjal oleh tekanan fluida yang menyemprot akibat pipa bocor pada sisi tersier.

Ditinjau dari pengangkutan bahan bakar, karena bahan bakar PLTN sangat kecil dibandingkan dengan PLTU batu bara, sistem pengangkutannya sangat mudah, sehingga kontinuitas operasi PLTN sangat terjamin.

Untuk memproduksi listrik 2.000 MW, misalnya, hanya dibutuhkan uranium dengan berat sekitar 2 kg, dan dalam siklus penggunaan yang panjang, yaitu 1,5 tahun.

Bandingkan dengan PLTU batu bara, dengan produksi listrik yang sama, dibutuhkan ratusan ton batu bara dengan siklus yang sangat pendek, sehingga akan menyulitkan sistem transportasi. Akibatnya, kontinuitas operasinya pun kurang andal.

Kenyataan ini terlihat di Indonesia. Meskipun batu bara melimpah, dengan keterlambatan pengangkutan, PLTU tidak bekerja semestinya sehingga mengganggu pasokan listrik secara nasional. Hal ini diperburuk dengan naiknya harga batu bara di pasar dunia. Akibatnya, para pengusaha tergiur membuka keran ekspor lebih besar, sehingga pasokan batu bara nasional pasti terganggu.

Cadangan uranium di Indonesia sangat melimpah, sekitar 12.409 ton U308 yang tersebar di daerah Kalan, Kalbar. Perinciannya, 907 ton terukur, 7.100 ton terindikasi, 2.004 ton tereka, dan 2.398 ton spekulatif.

Jumlah ini belum termasuk di tempat yang potensial seperti di Papua. Ini merupakan potensi yang cukup besar bagi Indonesia untuk bisa mengembangkan teknologi bahan bakar PLTN.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |
|----------------------------|----------|-------------------------|-------|-----|----------------|-----|------|------|-----|-----|-----|
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 | 13 14 15 | 16 17 18 19 20 21 22 23 | 24 25 | 26 | 27 28 29 30 31 | | | | | | |

HALAMAN: 27

TAHUN 2008

Baru 5 Usaha di Solo Siap Laksanakan SKB

SOLO (MI): Dari sedikitnya 211 perusahaan di wilayah eks Keresidenan Solo, Jawa Tengah (Jateng), baru lima perusahaan yang bersedia mengalihkan jam kerja pada Sabtu-Minggu.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Solo, Baningsih, menyatakan industri yang terkena pengalihan jam kerja Sabtu dan Minggu adalah yang menggunakan daya listrik minimal 200 KVA. "Bagi yang tidak bersedia, nantinya ya akan menerima konsekuensi pemadaman. Karena itu kita akan terus mengupayakan agar pada saatnya pemberlakuan, 31 Juli nanti, pelaksanaan SKB 5 menteri itu berjalan lancar tanpa persoalan," kata Baningsih di Solo, kemarin.

Ia mengatakan dari pertemuan antara Apindo, Serikat pekerja, dan PLN Solo yang dimediasi Dinas Tenaga Kerja Solo, terungkap baru lima perusahaan yang bersedia mengalihkan jam kerja ke Sabtu-Minggu.

Perusahaan itu adalah PT Cakra Surya, PT Iskandar Indah, PT Djitoe, dan PT Solo Murni.

Baningsih menambahkan, Apindo Solo akan mendorong pemerintah untuk bisa memberikan bukti teladan di dalam penghematan pemakaian listrik, sehingga akan memperlancar pelaksanaan SKB tersebut.

Di pihak lain, juru bicara PLN APJ Surakarta Koesno mengutarakan, nantinya perusahaan yang terkena pengalihan jam kerja adalah yang memiliki jam kerja Senin-Jumat. "Dari 211 industri yang ada, beberapa yang akan dikurangi dayanya dan beberapa yang akan terkena pengalihan masih terus didata. Mudah-mudahan sebelum *date line* (31 Juli), semua bisa lancar," tutur Koesno lagi.

PHRI keberatan

Di Bandung, Ketua PHRI Jawa Barat (Jabar), Herman Muchtar mengatakan, kalangan pengusaha hotel tidak memperlakukan pengalihan jam kerja. Namun, masalah penghematan listrik hingga harus menggunakan *genset* sangat memberatkan karena harus menambah pengeluaran di atas 15%. Selain itu, kebijakan tersebut akan berpengaruh terhadap operasional hotel dan restoran.

"Pekerja hotel bisa bekerja seminggu penuh dan tidak mempersalahkan pengalihan jam kerja. Namun, pengurangan pemakaian listrik otomatis membuat *cost* operasional harus bertambah. Ini yang menjadi permasalahan yang harus dihadapi para pengusaha hotel saat ini," ujar Herman.

Untuk mengoperasikan *genset*, Herman mengungkapkan, dibutuhkan bahan bakar minyak (BBM) yang tidak sedikit, dan harganya sama dengan industri. "Jika dihitung-hitung biaya penggunaan *genset* jauh lebih dibanding listrik. Beban ini akan sangat dirasakan para pemilik hotel melati yang akupansinya rendah," tutur Herman.

Sementara itu, Ketua Apindo Purbalingga, Jateng, Saryono menyatakan, sejumlah perusahaan yang bakal menanam investasinya di kabupaten itu mempertanyakan jaminan pasokan listrik. "Sebab, jika tidak ada jaminan, pengusaha tersebut bakal kerepotan," ujarnya, kemarin.

(WJ/EM/IK/LD/N-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 (26) 27 28 29 30 31

HALAMAN : |

TAHUN 2008

Mal dan Hotel Tolak Sanksi SKB Hemat Energi

Oleh Nur Afni Fiazia

JAKARTA – Pengelola mal dan hotel menolak adanya sanksi dalam pelaksanaan program penghematan listrik sektor bisnis dan jasa. Namun, mereka akan berupaya menghemat listrik semaksimal mungkin.

Krisis listrik terjadi karena kesalahan pemerintah dalam pengelolaan energi nasional, jadi tidak adil jika hal itu dibebankan kepada pengusaha. Meskipun demikian peritel dan perhotelan berjanji akan membantu pemerintah mengatasi kekurangan pasokan listrik dengan mengurangi pemakaian listrik.

Hal itu diungkapkan Ketua Harian Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Tutum Rahanta, Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Stevanus Ridwan, Dirut Hotel Indonesia Natour A Suseto, Direktur PT Senopati Perkasa (pengelola Atum Mal) Didi Wulyadi Simson, Direktur Marketing Pakuwon Group Sutandi Purnomosidi, di Jakarta dan Surabaya, Jumat (25/7). Mereka diminta tanggapannya menyusul rencana pemerintah mengeluarkan surat keputusan bersama (SKB) penghematan listrik sektor bisnis dan jasa.

SKB saat ini masih digodok empat departemen pemerintah yaitu menteri perdagangan, menteri energi dan sumber daya mineral, menteri tenaga kerja dan transmigrasi, dan menteri dalam negeri. Dalam SKB itu, sektor bisnis dan jasa diwajibkan menghemat penggunaan listrik sebesar 10-20% sehingga beban puncak PLN pada pukul 17.00-22.00 WIB berkurang sebesar 200-300 MegaWatt (MW).

"Kami tidak setuju kalau dalam SKB itu ada sanksinya karena yang bikin masalah (kekurangan pasokan listrik) bukan kami," kata Tutum Rahanta. Ia menambahkan, peritel mendukung program penghematan listrik tetapi tidak setuju jika ada sanksinya.

Hal yang sama diungkapkan Stevanus Ridwan. Menurut dia, pengelola pusat perbelanjaan sangat mengerti kesulitan PT PLN Tbk dalam mengatasi krisis listrik tetapi untuk menghemat listrik tak perlu

"Cukup imbauan dan komunikasi yang baik antara pengelola mal dan PLN untuk mengetahui kesulitan masing-masing pihak dalam menghadapi keterbatasan pasokan listrik saat ini. Jangan sampai SKB itu merugikan pengusaha," ungkapnya.

Beberapa bentuk penghematan yang akan dilakukan peritel, kata Tutum, antara lain mematikan reklame mal pada saat toko tutup, mematikan eskalator pada saat jam sepi pengunjung, menaikkan suhu ruangan sampai dengan 25 derajat.

Menolak

Kalangan pengelola hotel dan mal di Surabaya juga menolak SKB tersebut, apalagi jika mereka diharuskan menggunakan genset untuk keperluan operasional hotel dan mal. Alasannya, biaya pemakaian genset jauh lebih mahal dari biaya pemakaian listrik PLN.

Suseto mengatakan, selama ini Hotel Indonesia Natour menggunakan genset hanya untuk berjaga-jaga kalau listrik PLN mati. "Kalau dipaksakan jelas kami keberatan karena selain biaya pemakaian genset lebih mahal, juga kapasitasnya tidak akan penuh, tak cukup memenuhi kebutuhan operasional hotel," ujar Suseto.

Menurut dia, jika hotel dipaksakan menggunakan genset akan meningkatkan biaya operasional dan itu berdampak pada tarif hotel. "Mau tidak mau kami selaku pengelola hotel harus menaikkan tarif dan itu tidak gampang," tandasnya.

Simson, Sutandi dan Neil juga menyampaikan alasan sama mengapa mereka keberatan menggunakan genset untuk operasional mal. "Penggunaan genset akan menimbulkan biaya lebih mahal dari penggunaan listrik nonsubsidi. Kalau dipaksakan tarif mal juga harus naik. Padahal kami sudah menaikkan tarif mal dengan tarif listrik disinsentif," katanya.

Menurut Simson, sebelum ada anjuran penghematan energi, seluruh *tenant* sudah *all out* berhemat listrik sejak 2-3 bulan lalu. Bentuk penghematan energi di Atum Mal, kata dia, berupa AC baru dinyalakan setengah jam sebelum mal beroperasi dan eskalator seperempat jam sebelum mal buka. Imbasnya, memang ruangan tidak terlalu dingin namun ini langkah untuk menghemat energi listrik di mal.

Sutandi mengatakan, pihak mal sudah merespons kebijakan penghematan listrik dengan mengurangi penggunaan AC dan mematikan lampu di beberapa ruangan yang tidak terpakai serta di koridor. Selama ini, lanjut dia, penggunaan AC menyedot biaya ope-

rasional mal hingga 60%. "Dengan penghematan energi sampai 50%, biaya listrik bisa ditekan Rp 300 juta hingga Rp 400 juta per mal per bulan," kata dia.

Neil Storey juga mengatakan, program penghematan listrik sudah dilakukan sejak tarif listrik multiguna dan program disinsentif PLN diterapkan. "Dengan penghematan listrik tersebut, kami bisa menekan 15% lebih rendah untuk biaya bayar listrik," ujarnya.

Dipertimbangkan

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan (Depdag) Subagyo berjanji akan mempertimbangkan usulan peritel dan pengelola hotel. "Pemerintah tidak berniat memcantumkan sanksi dalam SKB tersebut. Hal itu dilakukan agar program penghematan tidak hanya diterapkan sementara waktu," katanya.

Namun, pada setiap mal atau pusat belanja dan perkantoran akan ada tim khusus yang memonitor realisasi penghematan listrik. "Tim itu akan memantau konsumsi listrik di mal atau pusat belanja setiap bulannya dan melaporkan pada tim nasional penghematan energi setiap enam bulan sekali," tambahnya.

SKB yang ditargetkan terbit pada pertengahan Agustus 2008 tersebut, menurut dia, dikeluarkan dengan pertimbangan antara lain SKB lima

menteri yang diterbitkan sebelumnya (SKB tentang Pengalihan Hari Kerja Industri Jawa dan Bali) hanya dapat menghemat 200 Mega Watt (MW), padahal defisitnya 600 MW. "SKB sebelumnya belum mampu mengatasi defisit pasokan PLN. Oleh karena itu ada usulan untuk membuat acuan hemat listrik di sektor bisnis jasa," ujarnya.

Di samping itu, lanjut dia, pengusaha membutuhkan payung hukum untuk berurusan dengan penyewa gerai saat melakukan penghematan. "Sebenarnya para pengelola mal atau pusat belanja selama ini telah melakukan penghematan, namun mereka mengaku membutuhkan payung hukum untuk berurusan dengan para penyewa gerai," katanya.

Subagyo menegaskan pemerintah tidak akan membatasi jam operasional tempat-tempat bisnis tersebut mengingat mereka membutuhkan listrik sepanjang waktu. "Dalam SKB itu yang jelas ada poin-poin soal penggunaan AC minimal suhunya 25 derajat celcius, jam operasional AC dan ada pedoman kapan dinyalakan dan harus dimatikan lagi. Soal penggunaan lampu, eskalator dan *lift* juga akan diatur," tuturnya.

Dirjen Listrik dan Pengembangan Energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral J Purwono sebelumnya mengatakan, SKB tersebut sedang diformulasikan.

(c120/ros/zal/ely)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> O |
| <p>KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI</p> <p style="padding-left: 40px;"><input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM</p> <p style="padding-left: 40px;"><input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p> | |
| <p>JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p> | |
| <p>HALAMAN : 3 TAHUN 200</p> | |

Pemerintah Tak Setujui Obligasi Global PLN

Oleh Syahid Latif

▶ JAKARTA – Pemerintah meminta PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mengkaji kembali rencana emisi obligasi global senilai Rp 10 triliun. PLN disarankan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham anak-anak perusahaannya.

"Kondisi pasar untuk emisi *global bond* saat ini kurang bagus," kata Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sofyan Djalil di Jakarta, Jumat (25/7).

Sofyan menegaskan, obligasi global tidak akan menguntungkan keuangan perusahaan. Investor kini meminta bunga obligasi yang cukup tinggi. Namun, ada beberapa alternatif pembiayaan yang murah di antaranya obligasi syariah (*sukuk*) ataupun IPO saham anak usaha.

Dirut PLN Fachmi Mochtar pernah mengatakan bahwa pihaknya menargetkan penerbitan

obligasi global senilai Rp 10 triliun atau sekitar US\$ 1,1 miliar pada tahun ini. Namun, kata dia, direksi PLN akan tetap memantau kondisi pasar modal sebelum mengambil keputusan.

PLN akan menggunakan dana hasil emisi obligasi global untuk membiayai operasional dan belanja modal (*capex*) perusahaan. "Jadi, seluruh dana hasil emisi obligasi tersebut untuk keperluan bisnis PLN di luar proyek pembangkit listrik 10 ribu megawatt (MW)," jelas dia.

Saat ini, PLN tengah menyeleksi lima penjamin pelaksana emisi (*lead underwriter*) obligasi. Na-

mun, rencana itu perlu mendapatkan izin dari meneg BUMN. Sebelumnya, PLN telah menerbitkan obligasi dalam mata uang rupiah senilai Rp 3 triliun. Dana-nya akan dikelola oleh PT Sekuritas, Trimegah Securities, dan Indo Premier Securities ditunjuk sebagai *underwriter*.

Menanggapi hal itu, Kepala Riset CIC Securities Indonesia Willy Sanjaya mengatakan, rencana penghimpunan dana PLN melalui obligasi global maupun IPO anak perusahaan sebenarnya langkah yang cukup baik. Sebab, dia memperkirakan, kondisi pasar modal akan pulih pada akhir tahun ini.

Willy menegaskan, perseroan hanya perlu memutuskan mekanisme penghimpunan dana

sesuai kebutuhan perusahaan. "Obligasi akan menjadi pilihan yang tepat jika PLN butuh dana cepat," ujar dia.

Meski demikian, kata Willy, PLN sebenarnya dapat juga memilih mekanisme IPO anak perusahaan untuk kebutuhan dana perusahaan. Namun, langkah ini memerlukan waktu sekali persiapan yang lebih matang.

Seperti diberitakan sebelumnya, anak usaha PLN, PT Indonesia Power (IP) akan IPO segera meminta persetujuan dalam rapat umum pemegang saham tahun ini. Direksi telah menunjuk Credit Suisse First Boston (CSFB) sebagai konsultan pencatatan saham di Bursa Indonesia (BEI).

Beberapa Obligasi Global yang Ditunda

| No | Perusahaan | Nilai (US\$ juta) |
|--------------|---|-------------------|
| 1 | PT Bank Mandiri Tbk | 300 |
| 2 | PT First Media Tbk | 150 |
| 3 | PT Semen Gresik Tbk | 300 |
| 4 | PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk | 300 |
| TOTAL | | 1.050 |

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 3

HALAMAN : 12

TAHUN 200

PLN Bebankan Kerugian kepada Industri

JAKARTA - PT PLN dinilai hanya mengalihkan kerugian manajemen melalui kebijakan hemat listrik untuk kalangan industri dan bisnis. Sementara itu, masalah substansial yang berkaitan dengan krisis finansial tersebut tidak terselesaikan secara tuntas. Kebijakan kenaikan harga hanya menciptakan diskriminatif pelayanan dan defisit listrik untuk kalangan industri yang tidak mampu membayar lebih.

Di lain pihak, pemerintah menutup mata terhadap kesulitan yang dialami PLN. Masalah defisit listrik terjadi karena krisis finansial manajemen PLN. Namun, pemerintah tidak mampu menjamin pasokan batubara, gas, dan minyak sesuai kuota yang sudah diperoleh dari setiap kontrak, termasuk menetapkan kewajiban bagi setiap BUMN terkait untuk membantu kesulitan PLN tersebut.

Hal ini dikatakan pengamat ekonomi Faisal Basri dan Direktur Institute for Essential Services Reform Fabby Tumiwa, kepada *Investor Daily*, di Jakarta, Jumat (25/7).

Faisal mengungkapkan, kesulitan pasokan PLN hanya bisa teratasi kalau pemerintah komitmen menciptakan sinergi antara BUMN terkait yang bergerak di masalah minyak, gas, dan ba-

tubara. Sementara itu, pemerintah perlu memberikan subsidi untuk krisis finansial, jika tidak menginginkan kenaikan tarif. Masalah kelistrikan adalah substansi perekonomian, pemerintah tidak bisa menutup mata.

"Sangat tidak masuk akal, pemerintah punya Pertamina, PT Bukit Asam, tetapi pasokan minyak, gas, dan batubara untuk PLN selalu bermasalah. Ketidakmampuan finansial PLN mesti dibantu pemerintah dengan kebijakan menstabilkan harga untuk memasok minyak, gas, dan batubara tersebut," katanya.

Faisal menambahkan, kebijakan menaikkan harga listrik sesuai negosiasi hanya merupakan pengalihan beban kerugian PLN kepada kalangan industri. Langkah tersebut tidak bisa menyelesaikan persoalan substansial, terkait ketidakmampuan PLN memasok listrik, membangun pembangkit baru, karena ketiadaan dana. Karena itu, pemerintah perlu turun tangan menyelesaikan masalah tersebut.

"Jangan hanya kalangan industri yang selalu terbebani dengan berbagai program penghematan. Hal ini malah akan merugikan industri dan pertumbuhan perekonomian nasional," tambah dia.

Sementara itu, Fabby mengatakan, negosiasi bisnis harga listrik antara PLN dan industri tertentu cenderung menciptakan persaingan yang tidak sehat, karena tidak semua kalangan industri mendapat pasokan listrik yang sama.

"Saat ini kemampuan penyediaan listrik PLN sangat terbatas. Jika dari kondisi keterbatasan tersebut, PLN lebih memprioritaskan pasokan untuk industri tertentu, industri lain yang tidak setuju dengan kenaikan harga tersebut akan defisit listrik. Langkah negosiasi tersebut justru menimbulkan distorsi, sehingga mengorbankan kalangan industri yang tidak bisa membayar lebih," katanya.

Sebelumnya, Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar mengatakan, opsi menaikkan harga listrik melalui negosiasi bisnis adalah sah secara undang-undang. PLN dimungkinkan untuk menegosiasi harga listrik untuk industri yang bisa membayar lebih dari tarif yang sudah ditentukan. Langkah ini diambil karena kondisi ketersediaan listrik PLN semakin menyusut karena secara finansial, PLN tidak mampu menyediakan cadangan listrik lebih tinggi.

Kamar Dagang Industri (Kadin) mengusulkan kenaikan TDL industri maksimal 50%. Angka kenaikan tersebut didasarkan

pertimbangan perlunya pengelolaan kestabilan defisit APBN dengan besarnya beban subsidi yang harus ditanggung pemerintah. Problem yang dihadapi PLN saat ini adalah adanya ketidakseimbangan harga jual dan produksi. Selain itu, kapasitas produksi PLN terbatas untuk memenuhi kebutuhan listrik industri.

Namun, sejumlah asosiasi industri membantah bahwa usulan kenaikan tarif listrik yang diajukan Kadin tersebut bukan merupakan keputusan bersama seluruh anggota asosiasi. Usulan tersebut masih menjadi diskusi di Kadin dan belum menemui kata sepakat.

Fabby menambahkan, kebijakan tersebut dinilai masih melanggar undang-undang. Konsumen memang membayar listrik, tetapi harga listrik tersebut sudah ditentukan dengan undang-undang khusus. Seharusnya inisiatif kalangan industri untuk menaikkan harga listrik disampaikan PLN ke pemerintah, sehingga kenaikan harga tersebut akan ditetapkan dalam bentuk kenaikan tarif listrik untuk semua kalangan industri. PLN tidak berhak untuk menaikkan harga atau tarif listrik.

Krisis Listrik

Faisal mengatakan, janji peme-

rintah bahwa krisis listrik akan berakhir pada 2009-2010 harus dievaluasi kembali. Pasalnya, dari 35 proyek percepatan program 10.000 megawatt (MW) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara, baru satu proyek yang beroperasi.

Faisal mengatakan, keterlambatan pembangunan proyek tersebut disebabkan banyak pengembang listrik swasta yang mengalami kesulitan pendanaan proyek. Hal tersebut semakin diperparah dengan jarangnyanya minat perbankan mendanai proyek tersebut.

"Pembangunan proyek PLTU 10.000 MW investasinya naik 50-70% dari yang dijadwalkan semula. Ini akibat naiknya sejumlah bahan baku (material) pembangunan pembangkit listrik," ujar Faisal.

Proyek 10.000 MW berdasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 71 Tahun 2006 tanggal 05 Juli 2006 tentang penugasan kepada PLN untuk melakukan Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang menggunakan batubara. Perpres ini menjadi dasar bagi pembangunan 10 PLTU di Jawa dan 25 PLTU di luar Jawa-Bali. Pembangunan PLTU tersebut diharapkan siap beroperasi pada 2009-2010. (c122/her)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN : **6**

TAHUN 2001

Sofyan Tak Restui Obligasi Dolar PLN

SEPERTINYA, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) harus memendam rencananya untuk menerbitkan obligasi dalam dolar Amerika Serikat (AS) tahun ini. Pasalnya, rencana itu tidak memperoleh dukungan dari Kementerian BUMN yang jadi pemegang saham PLN.

Menurut Menteri Negara BUMN Sofyan A. Djalil, saat ini, kondisi pasar global sedang tidak bagus dan kurang mendukung kegiatan pencarian dana. Karenanya, menurutnya, rencana PLN menerbitkan obligasi dolar AS tidak tepat. "Kami akan meminta mereka untuk mencari cara lain yang paling menguntungkan daripada menerbitkan *global*

bond dengan bunga yang tinggi," ujar Sofyan di Jakarta, kemarin (25/7).

Sofyan menyodorkan beberapa opsi sumber pendanaan lainnya. Misalnya, penjualan sebagian saham anak usaha PLN melalui IPO atau menerbitkan obligasi syariah. "Tapi, semua opsi akan kami lihat dulu," imbuhnya.

Seperti telah ditulis KONTAN, manajemen PLN berencana menerbitkan obligasi global US\$ 1,1 miliar atau Rp 10 triliun untuk membiayai belanja operasional dan pembangunan berbagai proyek pembangkit listrik tahun ini.

Angga Aliya

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Mengelola Hotel Berkonsep Hemat Energi (2-Selesai)

Purwadi

Krisis listrik mengharuskan pengusaha pintar-pintar bersiasat. Berbagai konsep dan kiat dibuat. Salah satu caranya sudah diterapkan Hotel Grand Preanger, Bandung. Hotel ini telah menerapkan konsep hemat listrik baik dari segi konstruksi maupun sisi pengelolaan hotel.

DISAIN gedung hemat energi pernah membawa Grand Preanger mendapat penghargaan dari Asean Energy Award pada 2000. Namun, langkah Hotel Grand Preanger Bandung untuk menghemat listrik tak cuma dari disain hotel yang memungkinkan limpahan cahaya matahari. Salah satu

hotel tertua di Kota Kembang itu juga membarui lampu-lampu pijar dengan lampu hemat energi.

Dampak perubahan itu langsung terasa. Achmad Sopian, *Chief Engineer* Grand Preanger mengaku, pada tahun 1997, pengelola hotel berani menurunkan voltase listrik lantaran penggunaannya sudah turun drastis. "Kontrak listrik dari PLN yang semula 1.110 kilovolt ampere (KVA) kami turunkan menjadi 690 KVA," ujarnya. Dari penurunan itu, pengelola bisa menghemat Rp 7 juta per bulan.

Langkah-langkah penghematan energi Hotel Grand Preanger belum berhenti. Achmad mengatakan, pengelola hotel juga mengatur penempatan kamar para tamu. Caranya, tamu hotel diprioritaskan memenuhi kamar-kamar di ruangan dalam satu lantai. Sehingga, kamar yang kosong di lantai lain bisa ditekan penggunaan energinya.

Kemudian, lanjut Achmad, para karyawan dan staf hotel juga secara rutin mendapatkan

pelatihan tentang perilaku hemat energi, baik dalam penggunaan peralatan maupun yang lain. "Kami selalu mengingatkan secara berkala tentang cara penghematan energi," tandasnya.

Cara lain penghematan energi yang juga tak kalah penting adalah perawatan dan pergantian peralatan yang sudah uzur. Achmad mengungkapkan, perawatan yang berkala dan rutin ini bisa menekan biaya energi 5% hingga 15%. "Perawatan ini semisal *air conditioner*, mesin lift, eskalator, mesin *laundry*, dan yang lain," ucapnya.

Selain itu, sejak akhir 2007, Grand Preanger peralatan pendingin utama. Kontribusi pada penurunan biaya energi cukup terasa. Dari pengeluaran listrik rata-rata Rp 220 juta - Rp 250 juta per bulan, turun jadi Rp 180 juta per bulan.

Sejak Juni 2008, Hotel Grand Preanger juga mengalihkan sistem energi dengan mengganti peralatan *generator set* (*genset*). Semula, hotel itu memakai *genset* berbahan

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <u>26</u> 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 4 | | | | | | | | | | TAHUN 2001 | |

Planned power cuts canceled due to lower industrial consumption

Agnes Winarti
The Jakarta Post/ Jakarta

Thanks to big customers who reduced their electricity consumption in the past two weeks, state electricity utility PT PLN did not impose planned rotating blackouts on Jakarta and Tangerang, an official said Friday.

"We only imposed a blackout on the first day, July 11, when we had to drop the daytime load by 120 megawatt (MW)," PLN Jakarta and Tangerang distribution manager, Widodo Budi Nugroho told *The Jakarta Post*.

Budi said, after announcing the rotating blackout plan, that large customers including industry, shopping centers and office buildings in business and commercial districts, showed willingness to reduce consumption, by making average energy savings of 60 to 120 MW per day over the following days.

"Observing this energy saving, we canceled our planned blackouts," said Budi, adding that minor blackouts during the two weeks period were due to local problems in specific areas.

He said there was an improving awareness among large customers of the need to reduce electricity consumption, in terms of the use of lights, air conditioners and elevators.

"But, it is not yet consistent."

Chief executive officer of upscale mall Senayan City in South Jakarta, Handaka Santoso, said during the planned blackout he had ordered air-conditioning temperatures to be maintained at 25 degrees Celsius.

"We also reduced the number of locations with lights on, as part of the commitment of the Indonesian Shopping Center Association," he said.

"Although currently we

have only identified the electricity savings of our large customers, I believe our household customers are also making an effort to reduce energy use," Budi said.

He said PLN had been forced to schedule the rotating blackouts because of a two-week disruption of gas supply at two power stations: the 900 MW plant in Tanjung Priok and the 750 MW plant in Muara Karang.

The two power stations receive their gas from multinational energy giant BP, which suspended gas supplies because of routine maintenance of its central flow station, located off West Java.

Budi said Muara Karang plant experienced an operating capacity deficit between 100 and 150 MW during the maintenance period.

Budi said the plants had now returned to their normal operations. He could not guarantee that the plants

would always operate within their normal capacity in the future. "Only God can guarantee that," he said.

Budi expressed his hope that customers would keep supporting PLN and reducing their daily electricity consumption, despite the resumption of normal gas supply.

Besides targeting consumption reduction among large customers, Budi said PLN would also urge government offices to participate in reducing their consumption by 20 percent.

PLN Jakarta and Tangerang serves 3,800 large customers, and 3.11 million household customers.

PLN's large customers with above 200 kilo volt ampere (KVA) of installed capacity, contribute 46 percent of the firm's revenue while household customers contribute 31 percent revenue.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Apindo Tunggu Surat Edaran

Terkait Pemberian Uang Lembur Pengalihan Jam Kerja

JAKARTA (SINDO) – Pengusaha menunggu surat edaran dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) tentang peniadaan uang lembur.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wandi mengatakan, hal itu untuk menghindari kesalahpahaman antara pihak pengusaha dengan buruh. Persoalannya, dalam surat keputusan bersama (SKB), pergeseran jam kerja industri nasional tidak mengatur adanya kewajiban pengusaha untuk membayar uang lembur.

"Sekarang kita sedang menunggu surat edaran dari Menakertrans Pak Erman (Suparno) yang berjanji akan mengeluarkan dalam satu atau dua hari ini," kata Sofjan seusai acara bincang-bincang yang digelar *Trijaya FM* di Jakarta kemarin.

Dia menjelaskan, para bu-

ru yang bekerja pada anggota Apindo pada prinsipnya telah menyetujui SKB tersebut. Namun, kata Sofjan, pengusaha memerlukan kekuatan hukum berupa surat edaran resmi dari Depnakertrans bagi perusahaan yang sudah kontrak kerja dengan buruh terkait hari libur pada akhir pekan.

Sementara terkait penerbitan SKB jilid ke II yang mengatur penghematan listrik bagi distrik bisnis, rumah tangga, dan gedung perkantoran, Sofjan mengatakan, pengusaha pada dasarnya menyetujui rencana ini. Namun, penghematan perlu dilakukan tanpa mengurangi jam operasional mereka.

"Mereka bisa mengurangi

suhu AC di ruangan, menyalakan lampu pada jam tertentu, dan menggunakan genset pada waktu beban puncak," tuturnya. Pada kesempatan yang sama, Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Erwin Aksa mengatakan, SKB tersebut akan tepat sasaran bila ditujukan kepada pusat perbelanjaan dan rumah tangga. Hanya saja, dia meminta pemadaman listrik tidak dilakukan pada waktu produktif.

"Mal misalnya, jam enam sore hingga sepuluh malam jangan dipadamkan. Ini justru mengurangi kegiatan ekonomi kita, yang dirugikan adalah negara kita," kata Erwin.

Jangan Pakai Sanksi

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat perbelanjaan Indonesia (APPBI) Stevanus Ridwan mengatakan, upaya penghe-

matan listrik tidak perlu dilakukan dengan mengancam akan memberikan sanksi. "Pengusaha pusat perbelanjaan setuju dengan imbauan pemerintah untuk hemat listrik tapi *nggak* perlu pakai sanksi," ujarnya.

Menurut Stevanus, yang perlu dilakukan pemerintah adalah melakukan audit terhadap penggunaan listrik. Dia menilai kelompok pengusaha selama ini sudah membantu pemerintah dalam menghemat listrik. "Permasalahan listrik ini bukan hanya tanggung jawab pelaku usaha saja melainkan pemerintah juga harus memperbaiki pengelolaan energi," paparnya.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan Subagyo mengatakan, dalam draf peraturan penghematan listrik tidak mencantumkan sanksi kepada pengelola pusat

perbelanjaan. "Draf soal penggunaan listrik itu kemungkinan besar hanya imbauan saja kepada pemilik atau pengelola pusat perbelanjaan," ungkapnya.

Subagyo menyatakan draf tersebut diperkirakan akan selesai pada pekan depan, sehingga pertengahan Agustus mendatang bisa berlaku efektif. Dia menyatakan akan melakukan koordinasi dengan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Alasannya, dua instansi tersebut memiliki otoritas dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan listrik. "Depdagri bisa memberikan instruksi terhadap pemerintah daerah," tuturnya. Seluruh lembaga nantinya harus memberikan laporan penggunaan listrik.

(agung kurniawan/
eko budiono)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

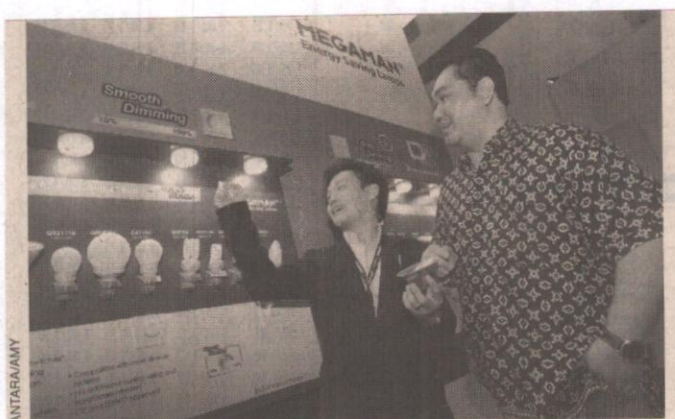
GEOLOGI

UMUM

| JAN | | | FEB | | | MAR | | | APR | | | MEI | | | JUN | | | JUL | | | AGST | | | SEPT | | | OKT | | | NOV | | | DES | | |
|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|-----|----|----|-----|----|----|-----|----|----|-----|----|----|------|----|----|------|----|----|-----|----|----|-----|--|--|-----|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | |

HALAMAN :

TAHUN 200



HEMAT ENERGI: Manajer PT Simbarco Kencana Stephen Gunawan (kiri) menjelaskan tentang produk lampu Megaman saat peluncuran di pameran IndoBuildTech 2008 di Jakarta kemarin. Megaman merupakan inovasi terbaru lampu hemat energi.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Meneg BUMN Minta PLN Kaji Global Bond

JAKARTA (SINDO) – Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil meminta PT PLN mengkaji ulang rencana penerbitan *global bond*. "Saya pikir kondisi sekarang tidak bagus. Kita harus memikirkan cara yang paling menguntungkan daripada menerbitkan obligasi dengan risiko tinggi," ujar Meneg BUMN di Jakarta kemarin.

Sofyan justru memberikan alternatif kepada PLN untuk meng-IPO-kan asetnya. Pelepasan saham, kata dia jauh lebih bagus. Namun, Kementerian BUMN tetap terbuka dengan rencana PLN tersebut. Lebih lanjut dia mengaku belum menerima proposal terkait penerbitan *global bond* senilai Rp10 triliun dari PLN. Beberapa opsi untuk mencari sumber pendanaan buat investasi PLN, kata dia, masih terbuka.

Dihubungi terpisah, Analis Obligasi Trimegah Securities Dian Abdul Hakim menilai penerbitan *global bond* senilai Rp10 triliun bakal teresap. "Nggak ada masalah dengan *global bond* PLN, ada ceruk pasar tersendiri di tengah kondisi pasar saat ini. Dan *underwriter* asing memberikan jaminan dengan menyerap obligasi itu," paparnya. Lebih lanjut Dian menyebut, walaupun *global bond* diterbitkan pada kuartal III/2008, tetap saja permintaannya akan tinggi, pasalnya investor global punya spesifikasi pasar tersendiri. **(setiawan ananto)**

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

**Permintaan Pasang Baru PLN Jatim
Naik Tajam**

SURABAYA (Suara Karya): PLN Distribusi Jawa Timur menyatakan permintaan pasang baru (PSB) mengalami peningkatan tajam. Bahkan, hingga Jumat (25/7), antrean permintaan kebutuhan listrik pasang baru untuk kalangan industri di wilayah ini mencapai 450 MVA.

Menurut Corporate Speaker PLN Distribusi Jatim Agus Widayanto, keterbatasan listrik menjadikan permintaan pasang baru dari kalangan industri terpaksa masuk daftar tunggu. "Semua permintaan pasti akan terlayani setelah pasokan listrik mulai stabil paska pengoperasian sejumlah pembangkit baru akhir 2009 mendatang," kata Agus di Surabaya, Jumat (25/7)

Dalam kondisi sekarang, permintaan pasang baru industri itu baru akan terlayani bila ada pelanggan industri lain yang mengurangi konsumsi listrik dalam jumlah besar. Meski demikian, lanjut dia, pihaknya menjamin akan tetap melayani kebutuhan pasang baru dari pelanggan skala rumah tangga, yang hanya membutuhkan daya listrik rendah atau maksimal 2200 VA. (Andira)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

Jam Operasional Bebas Asal Hemat Listrik 20%

JAKARTA (Suara Karya): Pemerintah tidak akan mengatur jam operasional pusat perbelanjaan dan tempat komersial dalam Surat Keputusan Bersama antara Menteri Perdagangan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang akan diterbitkan pertengahan Agustus 2008 mendatang.

Meski jam operasi tidak dibatasi, pusat perbelanjaan dan tempat komersial diharuskan menghemat penggunaan listrik sebesar 20 persen dengan mengikuti pedoman penggunaan listrik untuk fasilitas pendukungnya, seperti eskalator, lift, pendingin ruangan (AC) maupun penggunaan lampu.

Ini akan diatur dalam SKB baru (SKB jilid II) mengenai penghematan operasional pusat perbelanjaan dan tempat komersial. "SKB ini soal penggunaan listrik di mal dan pusat belanja, dan tempat komersial seperti kantor-kantor swasta," kata Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Subagyo, di Jakarta, Jumat (25/7).

Subagyo menegaskan, pemerintah tidak akan membatasi jam operasional tempat-tempat bisnis tersebut mengingat para pelaku usaha membutuhkan listrik sepanjang waktu.

"Dalam SKB itu yang jelas ada poin-poin soal penggunaan AC minimal suhunya 25 derajat celsius, jam operasional AC, dan ada pedoman kapan dinyalakan dan harus dimatikan lagi. Soal penggunaan lampu, eskalator dan juga akan diatur," ujarnya.

SKB baru ini menyusul SK lima menteri sebelumnya yang mengatur mengenai pengalihan jam kerja industri ke hari libur. Menurut dia, dengan SKB lima menteri yang sebelumnya, PLN hanya dapat menghemat 200 megawatt (MW), padahal defisitnya 1.000 MW. "Oleh karena itu ada upaya untuk membuat acuan hemat listrik di sektor bisnis ini," ujarnya.

Bedanya, kata dia, SKB jilid II ini tidak akan mencantumkan sanksi bagi perusahaan yang tidak melakukan penghematan. Namun, pada setiap mal dan pusat belanja dan perkantoran akan ada tim khusus yang akan monitor realisasi penghematan.

yang dilakukan.

"Tidak perlu ada sanksi karena kami ingin penghematan ini dilakukan tidak hanya kali ini saja. Tim itu akan memantau konsumsi listrik di mal atau pusat perbelanjaan setiap bulannya dan melaporkan kepada tim nasional penghematan energi setiap enam bulan sekali," kata dia.

Subagyo mengatakan, sebenarnya para pengelola pusat perbelanjaan selama ini telah melakukan penghematan, namun para pengelola mengaku membutuhkan payung hukum untuk berurusan dengan para penyewa gerai.

"Dalam SKB itu yang jelas ada poin-poin soal penggunaan AC minimal suhunya 25 derajat celcius, jam operasional AC, dan ada pedoman kapan dinyalakan dan harus dimatikan lagi."

Subagyo
Dirjen Perdagangan Dalam Negeri

Menanggapi hal itu, para pengelola pusat-pusat perbelanjaan atau mal harus berpikir keras untuk mengikuti ketentuan hemat energi yang akan segera dituangkan dalam SKB tersebut.

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Stefanus Ridwan menilai rencana pemerintah untuk menerapkan SKB penghematan listrik bagi mal dan perkantoran terlalu berlebihan. Selama ini, katanya, pihak pengelola mal sudah melakukan penghematan listrik meskipun belum menyeluruh.

"Mal itu kan ada yang boros, ada yang sudah berhemat. Sekarang kalau disuruh hemat 20 persen, mau dimulai dari mana. Bagi yang masih boros pasti bisa 20 persen dihemat, tetapi bagaimana mereka yang sudah berhemat," kata Stefanus Ridwan.

Namun, diakuinya, secara prinsip pihak pengelola mal tidak keberatan atas kebijakan tersebut. Dia mengingatkan agar bisa dipastikan batas penghematan yang dimaksudkan pemerintah.

"Sekarang ini ada kurang lebih 200 mal di seluruh Indonesia, setahu saya hotel dan mal menyerap listrik hampir 16 persen dari *demand* listrik, tapi mal hanya 5 persen saja," katanya. (A Choir/Bayu)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

Bisa Hemat Energi Hingga 50 Persen

DKI Harus Terapkan

Konsep Green

Building

NAMUN sayangnya, hingga kini konsep green building masih sebatas wacana. Belum ada tindakan nyata dari Gubernur Fauzi Bowo mengelilingi konsep ini menjadi kenyataan. Kepala Divisi Riset dan Kebijakan Publik Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) DKI Jakarta, Hasbi Azis meminta agar Pemprov jangan menunda-nunda lagi pelaksanaan green building. Soalnya, Jakarta sudah sangat ketinggalan dibanding kota-kota besar negeri tetangga. Kuala Lumpur, Singapura, dan Bangkok sudah dari jauh-jauh hari menerapkan konsep ini.

Menurut Hasbi, Jakarta perlu meniru Kuala Lumpur Cs karena green building adalah bangunan yang berwawasan lingkungan. Bangunan ini didesain dan dirancang sedemikian rupa agar tidak berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Baik menyangkut penggunaan energi maupun buangan polusi yang dihasilkan. "Sayangnya, di Jakarta bangunan seperti ini belum ada," ujar Hasbi kepada *Rakyat Merdeka*.

Padahal, dalam kondisi krisis energi seperti sekarang ini, bangunan tersebut sangat baik dan menguntungkan. "Tapi kenapa Pemprov belum juga melakukan

langkah cepat dalam penerapan konsep ini?" tanya Hasbi. Menurutnya, andai Pemprov serius melaksanakan konsep ini, Pemprov bisa memulainya dari gedung-gedung dan kantor pemerintahan. Setelah itu baru ke gedung-gedung swasta yang akan dibangun. "Tapi, gedung pemerintah juga belum ada yang masuk dalam kategori green building."

Hasbi mengakui, untuk gedung swasta yang sudah ada dan terlanjur dibangun, Pemprov tidak bisa memaksakan konsep tersebut. Sebab, gedung tersebut sudah terlebih dahulu ada sebelum konsep ini diterapkan. Tapi untuk gedung pemerintah, tidak ada alasan untuk tidak menerapkannya, walaupun sudah berdiri.

Menurut Hasbi, green building tidak identik dengan adanya pohon di atas bangunan. Pohon, jelas Hasbi, adalah sebagian dari penghijauan saja. "Tapi green building adalah sebuah bangunan yang didesain dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sehingga memungkinkan penghematan penggunaan energi seperti air dan listrik. Selain itu, ada pengaturan sanitasi dan drainase sehingga tidak menyebabkan pencemaran dan banjir bagi ling-

26

kungan.”

Tidak Perlu Perda Baru

Untuk melaksanakan konsep ini, imbuh Hasbi, pemprov tidak perlu membuat produk hukum baru. Menurutnya, bisa menggunakan peraturan dan perundang-undangan yang telah ada. Dengan catatan dilaksanakan dengan tegas, green building sudah bisa dilaksanakan.

“Saat ini sebuah bangunan kerap sekali melanggar amdal. Padahal, jika amdalnya dilaksanakan, bangunan baru tersebut sudah bisa kita kategorikan pada ba-

gunan green building.”

Hasbi menjelaskan, saat ini gedung-gedung di DKI dibangun tanpa amdal yang jelas. Biasanya gedung-gedung tersebut dibangun terlebih dahulu, baru kemudian dibuat amdalnya. Ini menurut Hasbi jelas banyak berdampak buruk pada lingkungan. “Karena itu, untuk penerapan green building nanti, maka Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan (P2B) harus benar-benar menjalankan fungsinya. Jangan sampai mengeluarkan amdal jika gedung tersebut tidak memenuhi kriteria berwawasan lingkungan,”

tegas Hasbi.

Hasbi menyangkal, jika dikeluarkan produk hukum yang baru akan membuat penerapan konsep green building jalan. “Jangan buang-buang uang untuk buat peraturan yang baru. Yang ada sekarang aja banyak yang dilanggar. Jika pemprov komitmen melaksanakan green building, maksimalkan saja yang sudah ada. Niscaya green building bisa terwujud di Jakarta. Selain itu, green building juga kan menguntungkan bagi lingkungan dan pemilik gedung,” pungkas Hasbi. ■ USU

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

Hemat Energi di Mal dan Hotel

Krisis energi tidak boleh membuat kita kalap dan mengambil keputusan yang kontraproduktif. Sebaliknya, krisis energi mestinya mendorong kita kreatif dan produktif. Jika krisis energi tidak direspons dengan tepat, kita bisa terjebak ke dalam krisis yang lebih luas, yakni krisis ekonomi, dan mungkin krisis multidimensi, seperti tahun 1998.

SKB lima menteri tentang pengalihan sebagian jam kerja Senin-Jumat ke Sabtu-Minggu merupakan kebijakan orang panik. Sebab, jika kebijakan itu diberlakukan mulai awal Agustus 2008, banyak perusahaan yang akan menurunkan produksi, bahkan tutup.

Belum habis kecemasan dunia usaha tentang SKB lima menteri, pemerintah kini merencanakan penerbitan SKB dua menteri tentang penghematan energi listrik di pusat perbelanjaan dan hotel. Untuk menghemat pemakaian listrik beban puncak PLN sebesar 200-300 megawatt (MW), pemerintah akan menerapkan sejumlah ketentuan, di antaranya, suhu AC tidak boleh kurang dari 27 derajat Celcius.

Selain itu, eskalator hanya boleh dinyalakan pada saat padat pengunjung. Mal dan hotel tidak boleh menggunakan eskalator yang terus-menerus menyala. Peralatan lampu yang digunakan hotel dan mal juga harus hemat energi. Tarif listrik pada beban puncak -pukul 17.00 hingga 22.00- lebih tinggi dari jam-jam lain. Ini semua bakal diterapkan pemerintah untuk mencapai target penghematan 10%-20%. Mal dan hotel yang tidak mampu menurunkan pemakaian listrik sebesar itu akan dikenakan sanksi.

Ada sejumlah hari dalam sebulan, suplai listrik dari PLN ke mal dan hotel dihentikan. Pada hari-hari itu, mal dan hotel harus menggunakan pembangkit listrik sendiri, yang semuanya berbahan bakar minyak.

Sampai di sini, mal dan hotel sudah sangat terpukul. Dampak buruk akan lebih besar lagi jika jam operasi mal dibatasi. Misalnya, harus ditutup satu jam lebih awal dan mulai beroperasi satu jam lebih lambat. Ketentuan ini akan memangkas penjualan barang dan jasa di mal dan mengurangi keleluasaan masyarakat konsumen untuk belanja dan rekreasi.

Kita mendukung penuh langkah penghematan energi. Pada saat krisis energi seperti ini, yang harus dilakukan pemerintah adalah penghematan di segala lini dan diversifikasi energi. Penghematan energi listrik hendaknya berlaku juga bagi rumah tangga, seluruh perusahaan swasta, dan instansi pemerintah. PLN harus mengenakan tarif tinggi bagi rumah tangga kaya dengan pemakaian di atas 5.000 kWh. Pencurian listrik terbanyak selama ini justru dilakukan oleh rumah tangga kaya. Mereka bersekongkol dengan petugas PLN untuk menurunkan penghitungan tarif listrik. Praktik ini sangat merugikan PLN.

Instansi pemerintah selama ini merupakan titik-titik pemborosan energi. Dengan gedung yang umumnya besar dan luas, AC digunakan semena-mena. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan penghematan energi di seluruh instansi pemerintah.

Kita mendukung penuh langkah penghematan energi. Tapi, kebijakan penghematan energi tidak boleh menghambat kegiatan usaha. Mal dan hotel adalah sektor bisnis penting yang ikut menggerakkan roda perekonomian. Produksi barang tidak akan meningkat jika penjualan di mal dan pusat perbelanjaan lainnya terhambat.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN
FEB
MAR
APR
MEI
JUN
JUL
AGST
SEPT
OKT
NOV
DES

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008



SPRUHT SEMIONO

Lampu Hemat Energi

Petugas penerangan jalan umum memutus jaringan kabel listrik untuk lampu hias yang menghiasi kawasan kota tua di Kota, Jakarta, Jumat (25/7). Hal ini dilakukan sebagai bentuk perawatan dan cara penghematan energi. [R-13]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

SKB 2 Menteri Jangan Represif

[JAKARTA] Belum juga berjalan ketentuan Surat Keputusan Bersama (SKB) lima menteri tentang pengaturan hari kerja bagi industri, kini sudah timbul niat pemerintah untuk mengeluarkan SKB dua menteri tentang penghematan listrik pada sektor bisnis. Kendati demikian, kalangan pelaku usaha hanya bisa pasrah. Mereka berharap, SKB dua menteri ini tidak akan bersifat represif.

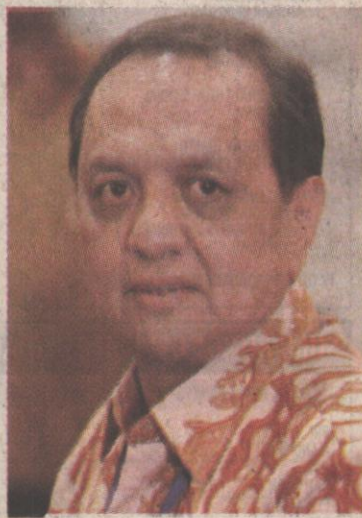
Tidak hanya itu, kalangan pengusaha bahkan menuntut, dengan lahirnya dua SKB ini, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dapat memberi kepastian bahwa tidak akan ada lagi kejadian *byar pet* (listrik mati mendadak).

Demikian disampaikan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia MS Hidayat, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi, dan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Erwin Aksa kepada SP, Jumat (25/7).

"SKB dari Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) dan Menteri Perdagangan tersebut masih bisa dimengerti sekalipun akan mempengaruhi pasar, bagi mal dan pusat perbelanjaan.

"Tetapi, anggap ini sebagai imbauan, karena PLN ingin sektor bisnis ini berhemat 10-20 persen. Namun, saya sarankan, pemerintah tidak perlu memberi sanksi karena saya khawatir hal itu hanya akan menimbulkan kontroversi," ujar MS Hidayat.

Menurut dia, imbauan bagi sektor bisnis melalui SKB ini harus disikapi sebagai kesa-



MS Hidayat



Sofjan Wanandi



Erwin Aksa

memang pasokan listrik PLN memang defisit.

Kendati demikian, perusahaan listrik pelat merah itu juga harus menjaga pasokan listriknya dengan memberi kepastian tidak akan ada lagi kejadian listrik mati mendadak. "Karena mereka (pelaku usaha sektor bisnis) bisa saja menggugat PLN jika pasokannya listriknya terganggu," tutur Hidayat.

Hal senada disampaikan Sofjan Wanandi. Dia menjelaskan, pemerintah perlu memberlakukan SKB bagi sektor bisnis lantaran penghematan yang dilakukan sektor industri saja tidak cukup.

"Sebetulnya, para peritel setuju dan mereka mau berpartisipasi. Namun, mereka meminta, waktu operasinya diserahkan kepada mereka. Artinya, pemerintah tidak bisa bilang mall atau hotel ini harus mengurangi jam opera-

kan sendiri," kata dia.

Toh, pengusaha ritel mengaku, telah melakukan penghematan jauh sebelum ada imbauan berupa SKB ini. Mereka, sambung Sofjan, telah berhemat dengan mengurangi jam operasi pendingin suhu, dan eskalator.

Kendati demikian, ada baiknya, pemerintah melihat terlebih dahulu keberhasilan SKB lima menteri yang akan mulai diberlakukan 31 Juli 2008 mendatang. Setelah itu, barulah pemerintah bisa mengeluarkan SKB dua menteri pada pertengahan Agustus 2008, seperti yang direncanakan.

Erwin Aksa menilai, seharusnya persoalan SKB dapat disikapi sebagai masalah nasional dan tidak menjadi persoalan besar bagi pelaku industri dan bisnis dalam skala besar. Sebab, kebanyakan pelaku usaha skala besar memiliki *back-up* listrik dari genset.

mati itu adalah pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) Konsumsi listrik mereka ir sangat kecil, namun bagi mereka, listrik ini berperan besar. Dan mereka tidak memiliki dana untuk menggunakan genset. Artinya, usaha mereka akan menjadi terancam dengan kondisi defisit pasokan listrik ini," ujar dia.

Dia katakan, beban PLN memang semakin tinggi, oleh karena itu penghematan sektor ini menjadi hal yang harus segera dilakukan. Selain itu, lanjut dia, rencana pemerintah untuk menaikkan tarif listrik bagi industri boleh saja terjadi. Namun, harus dipikirkan juga sektor-sektornya.

"Jangan semua dipukul rata. Prioritaskan kenaikan tarif listrik pada sektor usaha yang mempunyai nilai bisnis lebih," tutur Erwin. [CNV/N-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

Persoalan Krisis Energi Jangan Korbankan Buruh

[CILEGON] Ketua Komisi IX DPR, Ribka Tjiptaning menyatakan, pengalihan jam kerja perusahaan ke hari libur Sabtu dan Minggu akan merugikan buruh. Para buruh bisa saja akan terancam pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan.

Selain itu, para buruh juga akan kehilangan waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada hari Sabtu dan Minggu. Masalah krisis energi jangan sampai mengorbankan kaum buruh.

"Apa pun alasannya, sejak awal kami menolak keras Surat Keputusan Bersama (SKB) Lima Menteri itu. Kami menolak karena alasan nasib para buruh, terkait kekhawatiran masalah PHK. Jadi, para menteri juga harus memikirkan hal itu, kalau perlu buat SKB tentang kesejahteraan buruh," ujar Ribka

Tjiptaning, sesuai melakukan rapat intern bersama manajemen PT Krakatau Steel (KS) di Hotel Permata Krakatau, Cilegon, Kamis (24/7).

Ia berharap, SKB Lima Menteri yang sudah disahkan dan ditandatangani tersebut, tidak berdampak negatif terhadap buruh. Salah satu aktivis buruh ini menegaskan, untuk buruh di PT KS Cilegon, pengalihan jam kerja tidak terlalu menyulitkan produksi karena PT KS sendiri sejak awal telah menerapkan pola kerja dengan sistem *shift*.

"Jadi, tidak ada lembur dan tidak perlu ada pembayaran gaji lembur," katanya.

Secara terpisah, Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) PT KS, Dandang Danusiri mengaku, SKB Lima Menteri sama sekali tidak berpengaruh. Kendati demikian,

produksi baja di PT KS mengalami penurunan.

"Kami bekerja dengan sistem *shift*, dan bekerja satu kali 24 jam selama tujuh hari. Untuk produksi hanya mengalami penurunan sedikit saja, karena kami punya pembangkit sendiri dengan kapasitas 400 megawatt (MW)," ujarnya.

Ia menjelaskan, dalam kegiatan produksi, PT KS membutuhkan daya listrik sebanyak 450 MW per harinya. Karena itu PT KS membutuhkan listrik yang disuplai dari PLN sebanyak 100 sampai 250 MW per hari.

Namun, jika terjadi pemadaman, PT KS masih dapat disuplai dari Pembangkit Krakatau Daya Listrik (KDL) selaku anak perusahaan PT KS.

Pemadaman Bergilir

Sedikitnya tujuh perusahaan yang berada di wilayah Kota Cilegon, Banten akan terkena pemadaman listrik bergilir dari pihak PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), terkait SKB Lima Menteri untuk mengatasi krisis energi.

Karena itu, Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) PLN Kota Cilegon saat ini tengah melakukan sosialisasi SKB Lima Menteri tersebut, untuk pengalihan jam kerja ke hari Sabtu dan Minggu.

Kepala UPJ PLN Cilegon, Arifin, Jumat menjelaskan, dari tujuh perusahaan, enam di antaranya berada di wilayah Kecamatan Bojonegara, Kabupetan Serang, yakni PT Angel Product, PT Trans Bakrie, PT Caputra Marine, PT Bosterpam, PT Redeco dan PT Cilegon Fabricator. Sedangkan satu perusahaan di Kecamatan Pulo Merak, yakni PT Prointal. [149]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2000

Program Hemat Listrik Belum Tepat Sasaran

Jakarta-Program penghematan listrik yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Lima Menteri dinilai belum tepat sasaran. Ekonom UI Faisal Basri mengatakan pengalihan jam operasional akan makin membebani sektor industri.

Oleh

NOVAN DWI PUTRANTO

"Industri sedang sakit, sebaiknya jangan ditambahi beban,"katanya kepada SH di sela-sela diskusi Mencari Solusi Menghadapi Krisis Energi di Indonesia dalam rangka UI Home Coming Day, di Kampus Universitas Indonesia Depok, Sabtu (26/7).

Ia mengatakan masih ada sektor lain yang bisa ditekan konsumsi energinya ketim-

bang sektor industri. "Harusnya sektor yang lebih konsumtif seperti mal termasuk gedung pemerintah yang didorong melakukan penghematan," tambahnya.

Di sisi lain, pemerintah juga dipandang perlu memperbaiki manajemen pengelolaan energi primer. Hal tersebut menjadi sangat penting mengingat pertumbuhan kebutuhan energi Indonesia yang terus meningkat.

Sektor Industri, menurut Faisal, mengalami pertum-

bahan menurun. "Penurunannya sampai 4 persen dibanding masa Orde Baru yang tumbuh di atas 10 persen," tambahnya.

Terkait penyediaan listrik, Faisal meragukan program 10.000 mw bisa selesai tepat waktu. "Program 10.000 mw . Itu kan patokannya PLTU Cilacap yang sekarang sudah mulai rusak dan spesifikasi yang tidak jelas," ungkapnya.

Ia menilai lebih baik pemerintah, dalam hal ini PT PLN (persero) memperbaiki manajemen pembangkit. "Pemerintah harus audit semua pembangkit," kata Faisal.

Faisal menekankan peran swasta untuk menyediakan listrik juga akan sulit mengingat harga listrik yang rendah. "Jadi tidak menarik bagi IPP,"katanya. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

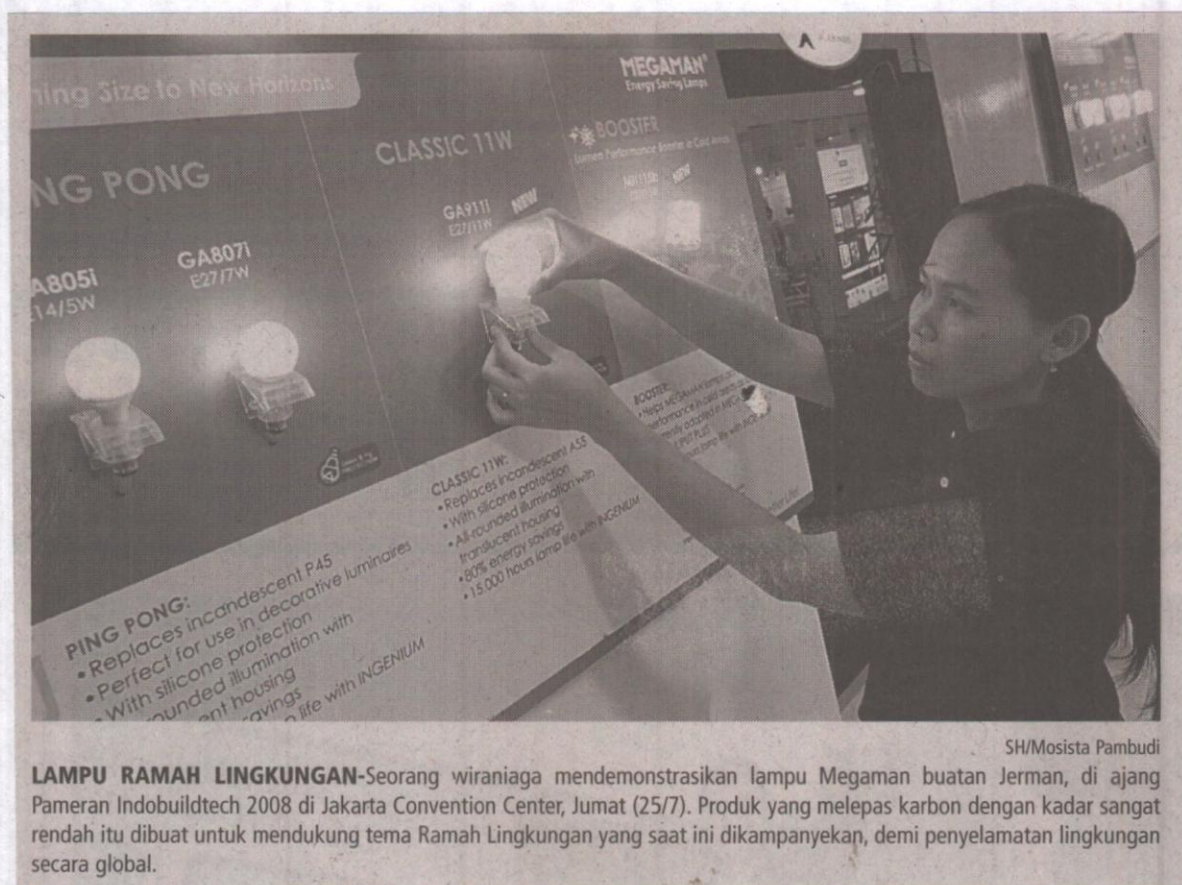
| | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
|---|---|

| | | |
|--|---|---|
| KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM |
|--|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN : 14

TAHUN 2008



SH/Mosista Pambudi

LAMPU RAMAH LINGKUNGAN-Seorang wiraniaga mendemonstrasikan lampu Megaman buatan Jerman, di ajang Pameran Indobuildtech 2008 di Jakarta Convention Center, Jumat (25/7). Produk yang melepas karbon dengan kadar sangat rendah itu dibuat untuk mendukung tema Ramah Lingkungan yang saat ini dikampanyekan, demi penyelamatan lingkungan secara global.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

SKB Listrik Pusat Perbelanjaan Tanpa Sanksi

Jakarta-Surat keputusan bersama (SKB) mengenai penghematan listrik di pusat perbelanjaan atau mal tidak akan disertai sanksi. Pusat Perbelanjaan atau mal hanya diharuskan melapor realisasi penghematan listriknya.

"Tidak perlu ada sanksi karena pemerintah mengharapkan meski penghematan ini hanya sementara, pusat perbelanjaan tetap berkomitmen untuk terus berhemat. Pola hidup hemat itu nantinya tertanam dalam setiap perusahaan ritel," kata Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan Subagyo, Jumat (25/7).

Namun, untuk memastikan regulasi tersebut berjalan, masing-masing pusat perbelanjaan harus membentuk tim audit untuk memonitor pemakaian listrik. Tim ini kemudian melaporkan hasilnya kepada tim nasional penghematan energi. "Kalau ternyata pemakaian listrik dinilai tetap tinggi, PLN bisa menegur pusat perbelanjaan itu,"

jasasnya.

Pemerintah akan menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) untuk memaksa pusat perbelanjaan yang beroperasi selama seminggu penuh untuk menghemat konsumsi listrik 10-20 persen. SKB ditandatangani Menteri ESDM dan Menteri Perdagangan akan diterbitkan pertengahan Agustus. Kebijakan ini menyusul SKB lima menteri yang terbit dan ditujukan bagi dunia industri dengan mengalihkan jam kerja ke Sabtu dan Minggu. SKB ini disertai sanksi, jika melanggar akan dikenai pemutusan listrik sementara.

Subagyo menjelaskan SKB akan memuat pedoman penghematan bagi pusat perbelanjaan, antara lain temperatur AC minimal 25 derajat, jam operasional AC, pemakaian lampu, eskalator dan lift, serta penggunaan genset pada jam beban puncak. Tetapi SKB tidak mengatur jam buka dan tutup mal untuk mencapai penghematan.

(naomi siagian)

28

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Industri Kecil Suku Cadang Terancam Krisis Listrik

Bandung-Kelangsungan industri kecil suku cadang di Bandung terancam oleh krisis listrik. Pemadaman listrik secara bergilir membuat terhentinya produksi yang berdampak kerugian hingga ratusan juta rupiah.

Ketua Koperasi Pengusaha Industri Kecil Suku Cadang Bandung, Fuzy Agus menyayangkan kebijakan PLN yang melakukan pemadaman listrik secara bergilir yang tidak terjadwal dengan baik. "Kami jelas mengalami kerugian. Produksi praktis terhenti," kata Fuzy, Jumat (25/7).

Pemadaman listrik biasanya terjadi saat jam kerja, mulai pukul

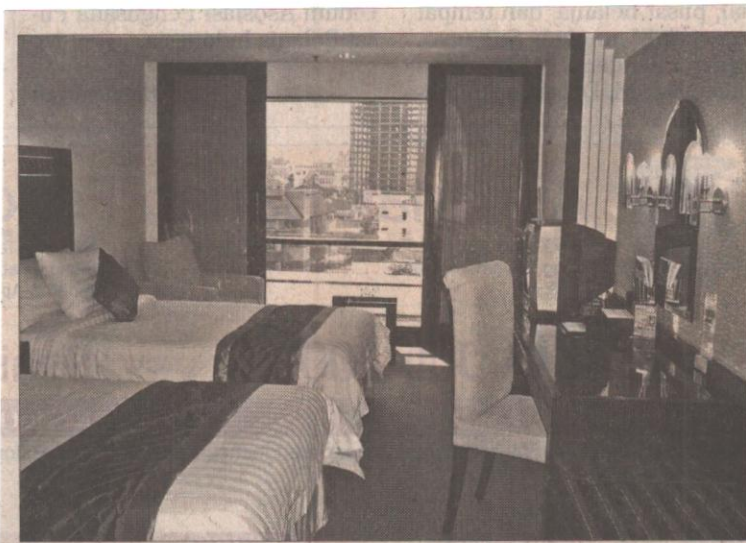
08.00-15.00. Ketika terjadi pemadaman listrik, lanjut Fuzy, produksi jelas menjadi terganggu, bahkan terhenti sama sekali. Keadaan itulah yang membuat industri kecil suku cadang mengalami kerugian yang tidak sedikit nilainya.

Fuzy mencontohkan industri yang menghasilkan knalpot kendaraan bermotor. Setiap harinya, industri tersebut mampu menghasilkan knalpot hingga 1.000 unit dengan harga sekitar Rp 150.000 untuk setiap unitnya.

"Kalau harus berhenti berproduksi, berapa besar kerugian yang dialami. Itu baru kerugian bagi produsen knalpot, belum kerugian

yang dialami industri kecil suku cadang lainnya," kata Fuzy. Kerugian yang diderita produsen knalpot bisa mencapai Rp 150 juta setiap hari.

Contoh lainnya adalah industri yang memproduksi kompor. Dalam satu hari dihasilkan kompor sebanyak 3.000 buah. Untuk setiap kompor dijual sebesar Rp 50.000. Jika produksi terhenti karena terjadi pemadaman listrik, produsen kompor tersebut mengalami kerugian sekitar Rp 150 juta. Kerugian bertambah karena saat terjadi pemadaman listrik, upah buruh tetap harus dibayarkan. **(didit ernanto)**



KONTAN/Purwadi

Alihkan sistem energi dengan mengganti peralatan *genset*.

bakar solar. Sekarang, peralatan berganti dengan tenaga gas. "Solar, kan, mahal. Kami memutuskan menjajaki penggunaan energi gas yang lebih irit," ungkap Achmad.

Dari hasil hitung-hitungan kasar sementara, ternyata peralihan sistem energi ini mampu membuat lebih irit lagi

pengeluaran energi. "Biaya energi kami turun lagi menjadi kurang dari Rp 85 juta sebulan," tandas Achmad.

Konsep hemat energi ini juga mampu mendongkrak pendapatan hotel sekitar 16%-20% per tahun.

(Selesai)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM | | | | | | | | | | | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <u>26</u> 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 13 | | | | | | | | | | TAHUN 2001 | |

■ PROGRAM PENGHEMATAN ENERGI

Awas, Ada Pengawas Program Hemat Listrik

JAKARTA. Pemerintah agaknya tak percaya begitu saja pengusaha mal, hotel, restoran dan pengusaha reklame, akan menjalankan program penghematan listrik. Maka, pemerintah pun akan membentuk tim pengawas pelaksanaan hemat listrik.

Pembentukan tim itu tertuang dalam rancangan surat keputusan bersama (SKB) antara Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Menteri Perdagangan tentang hemat listrik di industri perdagangan. Kemarin (25/7), pemerintah mulai membahas draf pelaksanaan penghematan listrik untuk mal, hotel, restoran dan reklame.

Tugas tim itu adalah memelototi penggunaan listrik di mal, hotel, restoran dan di papan reklame. Rencananya, tim tersebut bakal membuat laporan penggunaan listrik di sektor bisnis dan perdagangan. "Bisa di mal, pusat belanja, dan tempat komersial," ungkap Subagyo, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Per-

dagangan (Depdag).

Pelaku bisnis juga harus punya tim sendiri. Menurut Subagyo, tugasnya, setiap bulan mencatat penggunaan dan progres program ini di tiap tempat bisnis. "Mereka memberikan laporan tiap enam bulan ke tim pengawas," paparnya.

Gunaryo, Direktur Bina Pasar dan Distribusi Depdag, menambahkan, tim pengawas akan terdiri dari Departemen ESDM, Depdag, Departemen Dalam Negeri, dan PLN. "Termasuk dari unsur daerah," tambahnya. Depdagri akan menangani teknis pengawasan. Sedang PLN bakal menjadi eksekutor pemberian sanksi.

Kalangan pebisnis keberatan dengan penenaan sanksi. "Kami akan menolak jika SKB penghematan energi ini tidak sesuai dengan visi pusat perbelanjaan," kata Stefanus Ridwan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Pusat Belanja Indonesia.

Rizky Herdiansyah

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : **A14**

TAHUN 2008

Konsumsi BBM Nonsubsidi Merosot Tajam

JAKARTA — Konsumsi masyarakat atas bahan bakar minyak nonsubsidi, terutama Pertamina dan Pertamina Plus, semakin merosot seiring dengan kian lebarnya disparitas harga antara BBM subsidi dan nonsubsidi.

Konsumsi Pertamina Plus pada Juni sebanyak 5.217 liter, turun dari sebelumnya 6.995 liter. Sedangkan konsumsi Pertamina bulan ini 13.518 liter, turun dari sebelumnya 18.994 liter. Per 15 Juli 2008, harga Pertamina di Jakarta Rp 10.600 dan Pertamina Plus Rp 10.750. Sedangkan harga premium subsidi Rp 6.000 dan solar Rp 5.500.

Direktur Niaga dan Pemasaran PT Pertamina (Persero) Achmad Faisal mengakui adanya lonjakan konsumsi BBM subsidi. Bulan ini, "Meningkat sekitar 4 persen," kata Faisal kemarin.

Padaahal, konsumsi BBM subsidi dibatasi kuota sekitar 35 juta kiloliter. Dari kuota premium 16,9 juta kiloliter, konsumsi premium Januari-Juni telah mencapai 9,3 juta kiloliter. Sedangkan dari kuota solar 11 juta kiloliter, tapi konsumsi Januari-Juni mencapai 5,8 juta kiloliter.

Menurut Faisal, pihaknya akan berbicara dengan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mengatasi hal tersebut. Meskipun distribusi BBM subsidi Pertamina dibatasi oleh kuota, Pertamina berusaha memenuhi lonjakan konsumsi tersebut.

Juru bicara Pertamina, Wisnuntoro, mengatakan ada kemungkinan konsumsi BBM subsidi akan kelebihan kuota. "Karena dalam enam bulan terakhir belum ada kebijakan pemerintah untuk mengatasi hal ini," kata Wisnu.

Untuk mengatasi lonjakan konsumsi BBM subsidi, pihaknya memperketat distribusi di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Bila SPBU meminta tambahan jatah lebih dari kuota, Pertamina akan meminta penjelasan terlebih dulu.

Wisnuntoro mengatakan cara itu ditempuh karena sampai saat ini pemerintah belum mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi melonjaknya konsumsi BBM subsidi. Hingga kini pemerintah masih maju-mundur melaksanakan pembatasan premium dan solar subsidi

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

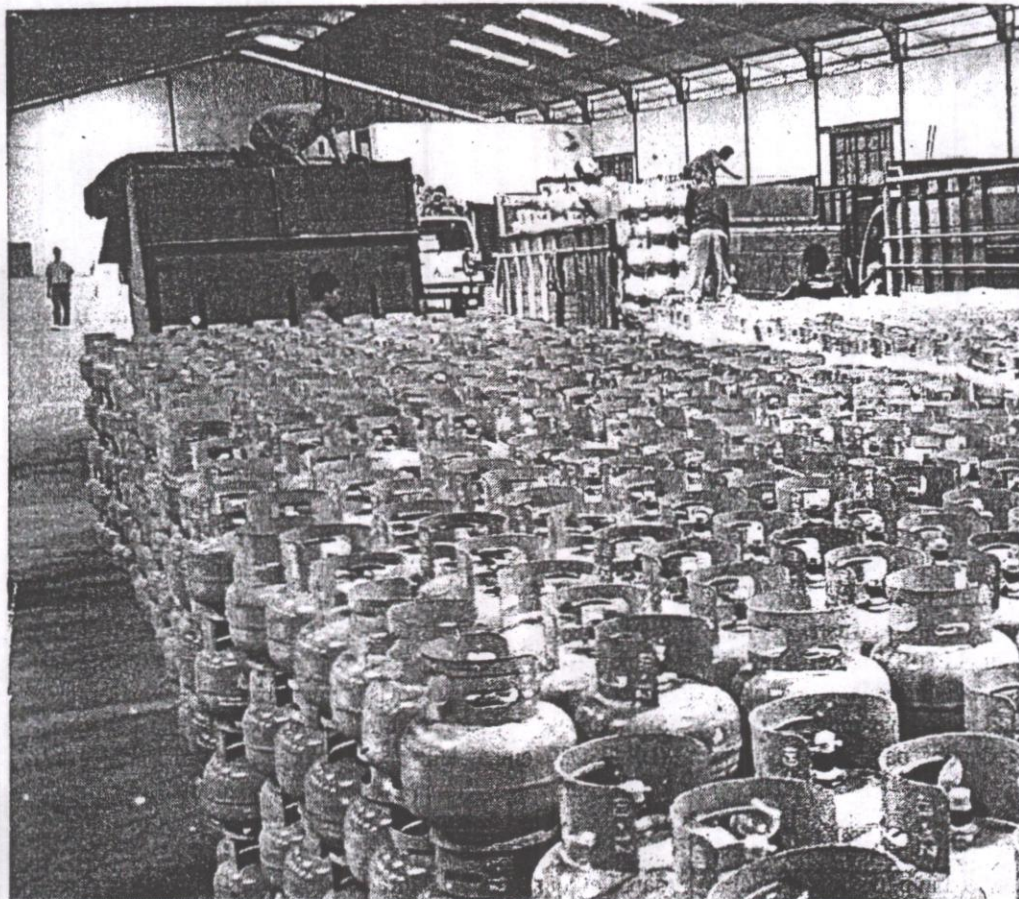
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008



PELANGGAN MENURUN: Sejumlah pekerja mengangkut tabung gas ke truk di pos logistik PT Pos Indonesia, Cibitung Bekasi, belum lama ini. Jumlah pelanggan gas kelompok rumah tangga di DKI Jakarta selama 2003 hingga 2006 terus mengalami penurunan. Harga elpiji yang terus meningkat dan kelangkaan pasokan diduga menjadi penyebabnya. Menurut data PT Perusahaan Gas Negara, pada 2003 jumlah konsumen gas kelompok rumah tangga mencapai angka tertinggi yakni 18.510 pelanggan. Jumlah itu merosot pada 2005 dan 2006 masing-masing menjadi 14.146 pelanggan dan 14.001 pelanggan.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

'Patokan harga minyak mentah terlalu tinggi'

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Asumsi harga minyak mentah Indonesia (ICP) dalam RUU APBN 2009 yang dipatok US\$140 per barel terlalu tinggi karena diperkirakan harga minyak mentah dunia akan berada pada level US\$125 hingga US\$130 per barel tahun depan.

Ekonom UI Faisal Basri mengatakan harga minyak mentah diperkirakan mulai stabil akhir tahun ini dan atau awal tahun depan. Tren harga yang akan terjadi, tuturnya, lebih menuju pada koreksi kendati penurunan tidak sampai pada di bawah level US\$100 per barel.

"Rata-rata harga minyak mentah dunia tahun depan kemungkinan akan berada di level US\$125-US\$130 per barel dan pada titik tertentu mungkin sempat menyentuh level di bawah US\$120 per barel," katanya kemarin.

Dengan kondisi itu, dia menyarankan, pemerintah membatalkan rencana asumsi ICP

dalam RUU APBN 2009 yang akan dipatok pada level US\$140 per barel. Level ideal ICP, menurut dia, seharusnya dipatok pada angka US\$130 per barel.

Faisal beralasan patokan yang terlalu tinggi akan menimbulkan komplikasi masalah terhadap APBN, di mana asumsi itu akan melahirkan ekspektasi berlebihan di kalangan daerah ataupun di pemerintah pusat.

"Pemerintah daerah akan berharap bagi hasil yang lebih tinggi karena patokan yang tinggi itu. Bahkan, departemen juga akan menaikkan jumlah anggarannya," jelasnya.

Sebelumnya, Direktur Center of Petroleum and Energy for Economics Studies Kurtubi mengatakan kisaran harga minyak mentah dunia tahun ini akan mencapai US\$145-US\$150 per barel.

Tahun depan, tuturnya, harga minyak akan cenderung naik bahkan rata-rata dalam setahun akan menyentuh level US\$175 per barel.

"Saya perkirakan harga

rata-rata minyak mentah akan mencapai US\$175 per barel tahun depan," katanya.

Berbeda dengan Faisal, dia justru memperkirakan ketidakpastian harga minyak akan terus terjadi tahun depan dengan tren terus naik.

Selama Juli, seperti dilansir situs resmi Ditjen Migas, ICP diperkirakan akan berada pada kisaran US\$ 133-139 per barel. Sedangkan harga rata-rata WTI (Nymex) berkisar antara US\$ 134-140 per barel dan Brent (IPE) sekitar US\$ 133-139 per barel.

Eskalasi ketegangan

Peningkatan harga minyak diperkirakan masih akan dipengaruhi terus berlanjutnya aksi spekulasi para pelaku *futures oil market*, melemahnya nilai tukar dolar AS terhadap mata uang terutama euro dan meningkatnya eskalasi ketegangan masalah geopolitik di sejumlah negara produsen minyak yaitu Nigeria dan Iran.

Selain itu, meningkatnya permintaan premium terutama di AS dalam musim panas (*driving season*) dan masih terhentinya sebagian produksi dan ekspor minyak mentah Nigeria.

Adapun sejumlah faktor yang diperkirakan dapat memperlambat harga minyak, menurut IEA, adalah permintaan minyak mentah dunia dalam kuartal II/2008 yang turun 0,5 juta barel per hari dibandingkan dengan kuartal I/2008. Selain itu, peningkatan produksi minyak mentah Arab Saudi juga menjadi faktor penahan harga.

Lancarnya ekspor minyak mentah Irak yang mencapai tingkat tertinggi pascaperang Irak dan masih dilakukannya pemeriksaan berkala kilang-kilang minyak dunia di AS, Eropa dan Asia.

Namun, Faisal Basri menambahkan prediksi itu masih sangat bergantung pada stabilitas politik di kawasan Timur Tengah dan juga hasil pemilihan umum di Amerika Serikat.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

Pertamina Capai 724 SPBU

JAKARTA (MI): Pertamina saat ini berhasil membangun 724 SPBU dari target 1.000 SPBU. Hal itu menunjukkan kemajuan signifikan yang telah dicapai pada semester kedua tahun ini. Pertamina juga telah mendapat sertifikat pasti pas di penghujung 2008.

Deputi Direktur Pemasaran PT Pertamina (persero) Hanung Budya, di Jakarta, kemarin, menyatakan progres yang telah dicatat hari ini merupakan kerja sama tim yang membanggakan dan tentu saja semakin memacu dan menyemangati kami. Kami terpacu melihat para pihak terkait di lapangan termasuk mitra Pertamina yang antusias ingin mendapatkan sertifikat pasti pas sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kualitas SPBU sebagai upaya kami yang lebih *consumer-oriented*.

Pasti pas, jelas Hanung, merupakan sertifikasi yang diberikan pada SPBU Pertamina sebagai langkah dari program penerapan standar Pertamina Way dengan melibatkan audit internasional independen. Program standardisasi yang diterapkan sejak 2006 ini bertujuan agar SPBU Pertamina konsisten memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen sesuai standar internasional.

Hanung menambahkan, standardisasi mutu layanan pada SPBU Pertamina adalah salah satu program dari divisi niaga dan pemasaran Pertamina yang bisa langsung dikenal masyarakat dan secara signifikan meningkatkan tampilan serta kualitas jaminan layanan takaran.

Dari total 4.100 SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, pada 2009 kami menargetkan sekitar 2.000 SPBU Pertamina telah menerima sertifikat pasti pas. (RO/E-2)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **JUL** AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

Stok BBM Saat Kampanye dan Ramadhan Ditambah

JAKARTA- PT Pertamina mulai menambah stok bahan bakar minyak (BBM) terkait dimulainya masa kampanye dan menjelang Ramadhan 1429 Hijriah, awal September-Oktober mendatang. Stok yang semula sekitar 19 hari akan dinaikkan menjadi 22 hari. Dirut Pertamina Ari Hermanto Soemarno di Jakarta, Jumat (25/7), mengatakan, setiap penambahan satu hari stok, Pertamina membutuhkan tambahan BBM sebesar satu juta barel. Penambahan BBM terutama akan dilakukan di SPBU sepanjang Pantai Utara (Pantura). Selain menjadi jalur mudik, Pantura juga merupakan jalur yang ramai untuk kampanye. Juru bicara Pertamina Winsuntoro menambahkan, berdasarkan pengalaman tahun lalu, kenaikan permintaan BBM pada masa puasa dan menjelang Lebaran naik sekitar 20%. (pya)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

6,9 Juta KK Terima Paket Kompor Elpiji

JAKARTA- Program pengalihan minyak tanah ke elpiji hingga saat ini baru mencapai 6,9 juta kepala keluarga (KK) atau sekitar 35% dari target 20 juta KK. Kendati begitu, PT Pertamina optimistis target akan tercapai asalkan tabung tersedia.

"Kami akan lakukan percepatan begitu tabungnya ada," ujar Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Achmad Faisal di Jakarta, Jumat (25/7).

Juru bicara Pertamina Wisnuntoro menambahkan, ketersediaan tabung baik dalam negeri maupun impor akan menentukan target tercapai. "Kami belum tahu apakah target tercapai. Hanya saja, awalnya, target hanya 12,5 juta, kemudian naik 15 juta, dan akhirnya menjadi 20 juta KK," katanya.

Berdasarkan data Tim Konversi Minyak Tanah ke Elpiji Pertamina, hingga semester I 2008, distribusi tabung dan kompor baru 5,36 juta KK atau 27%. Sementara itu, volume elpiji mencapai 160.078 ton atau 13% dari target 2008 sebanyak 1,204 juta ton. (pya)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **JUL** AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Investor Oman Incar Sektor Energi dan Pertanian

JAKARTA (SINDO) – Investor asal Oman, Global Financial Investment Holding, berencana menanamkan investasi senilai USD35 juta atau sekitar Rp322 miliar di sektor energi dan pertanian. Kedua sektor tersebut dilirik terkait besarnya potensi pasar yang ada.

”Tadi pagi (kemarin) mereka datang kesaya untuk menyoalisasi keinginannya ini. Kami menyambut dengan baik,” ujar Menteri Perindustrian (Menperin) Fahmi Idris di Jakarta kemarin.

Dia mengatakan, Global Financial Investment Holding berminat untuk masuk dalam industri pengolahan gas dan sektor perkebunan, khususnya sektor pangan, meliputi padi, jagung, dan minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*). Pada tahap awal, perusahaan tersebut akan berinvestasi senilai USD25 juta untuk membangun pabrik pengompresan gas (*compressed natural gas/CNG*) di Bekasi, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Di kedua bisnis tersebut, investor asal Oman ini menggandeng perusahaan swasta nasional PT Energy CNG.

Direktur PT Energy CNG Septo Adjie Sudiro mengatakan, kajian investasi Global Financial di sektor energi sudah selesai dilaksanakan. Awal tahun depan,

pembangunan pabrik CNG akan direalisasi. Sementara di

pansinya tahun ini. Perusahaan itu telah memiliki lahan di Lampung seluas 100 hektare. Target yang ingin dicapai, kata dia, adalah memiliki lahan seluas 500 hektare dimulai tahun ini hingga tahun depan. Menurut dia, Global Financial sudah mengantongi izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang terbit Juni lalu untuk investasinya di kedua sektor tersebut.

Sementara itu, Dirjen Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian Benny Wachjudi yang mendampingi Menperin saat menerima CEO Global Financial menjelaskan, investasi perusahaan tersebut disambut baik mengingat kebutuhan akan gas saat ini cukup tinggi. Dia mengatakan, CNG dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan gas sektor industri dan transportasi. ”Kalau dalam bentuk *compressed gas* bisa lebih mudah didistribusikan,” ujarnya.

Menurut dia, industri keramik, makanan minuman, serta sektor transportasi sangat membutuhkan CNG. Benny menambahkan, meski rencana investasi ini masih pada tahap awal, investor asal Oman itu sangat serius dengan target realisasi awal tahun depan. Nilai investasinya pun masih bisa berkembang. ”Nilai investasinya untuk skala menengah bisa mencapai ratusan juta dollar,” ujarnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

SENDU SENTRA UKM JATINEGARA KAUM

Bahan Baku & BBM Naik, Pembeli Minta Harga Lama

Pasca kenaikan harga BBM telah memukul sejumlah pengusaha kecil menengah (UKM) di kawasan sentra kayu dan mebel di kawasan Klender, Jatinegara, Jakarta Timur. Kenaikan harga BBM telah mendongkrak harga bahan baku yang mereka butuhkan, seperti kayu jati, triplek atau plywood, melamin, cat dan politur, hingga kain jok.

Kenaikan harga bahan baku mebel atau furnitur mencapai angka 20%. Kenaikan harga BBM datang menjelang musim paceklik. Akibatnya, omzet pun turun hingga 50%, biasanya cuma 30%. "Pembeli yang datang pun minta harga lama," keluh Hajjah Tasmani, pemilik Farah Furniture Jalan Pahlawan Revolusi, Klender.

Kendati sedang babak belur, namun Tasmani terlihat pantang menyerah. Demikian juga dengan rekan-rekannya seprofesi. Misalnya Andi Fauzi, pemilik Dini Furniture. Juga ribuan perajin kayu-mebel di Jakarta Timur. Pada 2002, data Suku Dinas Perindag Jakarta Timur mencatat terdapat 2.011 perajin. Pada 2007, Suku Dinas KUKM mendata hingga 4.000an perajin.

Berdasarkan data Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Timur, pada tahun 2002 terdapat 2.011 perajin kayu dan mebel. Dari data di Suku Dinas Koperasi dan UKM, pada tahun 2007 jumlah perajin kayu dan mebel mencapai 4.000 orang.



Seorang tukang tengah mengerjakan ukiran papan jendela di sentra mebel Klender.

Rp 45 juta.

Menyiasati Biaya Produksi

Selain harga naik, kata Andi, bahkan bahan baku kayu jati pun sempat menghilang. Dia tahu persis permainan pemasok. Pasti harga akan naik. Dengan harga bahan baku yang naik itu, Andi pun menyiasati tingginya ongkos produksi. Di antaranya, pembuatan mebel, termasuk ukir profil, dilakukan di Jepara, Jawa Tengah. Ongkos tukang di sana jauh lebih murah dibandingkan jika harus mempekerjakan tukang ukir di Jakarta.

"Dikirim ke Jakarta tinggal pasang atau merakit, dan ngejok saja," tutur Andi yang memiliki *workshop* di Jalan TB Badaruddin 1, Tanah Koja. Usaha Andi sedikit lebih besar dari Tasmani. Pekerjanya mencapai 28 orang, 12 di antaranya pegawai tetap. Omzet sebulan bisa mencapai 200 juta. Di bulan ramai, omzet bisa naik hingga Rp 300 juta sebulan.

Siasat lainnya, kata Andi, para pengusaha pun bergabung ke Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur yang dipimpin Ade Firman. Secara rutin koperasi itu menggelar pameran di gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Meubel (PPIKM) yang terletak di Jalan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Andi dan Tasmani adalah dua dari ratusan anggota KIKM yang selalu

memasarkan produknya di PPIKM. Dengan berkoperasi, kata Andi, anggota bisa menikmati fasilitas simpan pinjam yang bisa dipakai untuk menambah modal kerja.

"Dengan ikut koperasi, kita juga selalu diajak mengikuti pameran, baik di PPIKM sini, maupun tempat lain," kata Andi. Misalnya di Jakarta Convention Center (JCC) di Senayan, maupun di gedung *Small, and Medium Enterprises, and Coperative's-Smesco Promotion Center (SPC)* di Jalan Gatot Subroto yang dikelola Kementerian Negara Koperasi, dan Usaha Kecil, Menengah (KUKM).

Uniknya berpameran di gedung PPIKM, menurut Tasmani dan juga Andi, karena pengunjung dapat melihat semua jenis produk mebel dan furnitur. Dari pada pergi ke *showroom*, di PPIKM macam barang jumlah dan jenisnya lebih banyak.

Kepala Dinas KUKM DKI Jakarta Ade Suharsono belum lama ini mengatakan, saat ini di Jakarta terdapat 135 ribu UKM. Tidak semua mendapat kesempatan berpameran. "Tidak semua UKM diberi kesempatan untuk mengembangkan jaringan dan promosi. Makanya, dibutuhkan perhatian pemerintah," kata Ade sesuai penutupan *Jakarta Fair*.

Di Jakarta, kata Ade, cukup banyak forum pameran yang bisa diikuti kalangan UKM. Selain *Jakarta Fair*, pada 2008 ini juga terdapat kegiatan promosi. (bani saksono)

Memang, saat ini adalah musim paceklik, yaitu antara Mei hingga Juli-Agustus. Musim panen diharapkan saat memasuki Ramadhan yang tahun ini mulai di bulan September.

Apa yang dilakukan Tasmani dengan pembeli demikian? Dengan ikhlas tapi penuh perhitungan, dia mau melepas barangnya dengan harga lama sesuai tawaran pembeli. Menurut dia, harga lama bisa diberlakukan dengan konsekuensi keuntungan makin tipis, "Yang penting modal balik dan masih ada selisih untuk membayar ongkos tukang," kata pengusaha yang memiliki delapan orang tukang. Kendati sedang masa sepi, omzet setiap bulannya mampu mencapai angka

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------|--|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | |
| JAN FEB MAR APR MEI JUN <u>JUL</u> AGST SEPT OKT NOV DES | | | | | | | | | | | |
| 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <u>26</u> 27 28 29 30 31 | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : 13 | | | | | | | | | | TAHUN 2008 | |

Pertamina Akan Genjot Impor BBM

Dalam sepekan ke depan, Pertamina akan mengimpor 2,5 juta barel BBM

Havid Vebri

JAKARTA. PT Pertamina seperti dikejar setan. Dalam sepekan ke depan, perusahaan minyak dan gas plat merah itu akan mengimpor bahan bakar minyak (BBM) sebanyak 2,5 juta barel. Impor itu untuk menutupi kekurangan cadangan minyak nasional.

Direktur Utama Pertamina Ari H. Sumarno mengatakan, stok BBM sudah berada di tingkat aman apabila cukup untuk memenuhi 22 hari. Saat ini stok BBM nasional belum aman, karena baru mencapai 19,5 hari kebutuhan.

Ari berjanji, karenanya, Pertamina akan terus mengimpor BBM hingga stok BBM aman. "Stok itu kami naikkan terus dari 19 hari menjadi 20 hari, dan menjadi 22 hari. Sekarang sudah

kami mulai secara bertahap," kata Ari di Jakarta, kemarin.

Sebagai catatan, setiap penambahan satu hari stok BBM, Pertamina membutuhkan tambahan BBM sebanyak 1 juta barel lagi. Apabila sekarang stok BBM nasional baru mencapai 19,5 hari kebutuhan, Pertamina masih membutuhkan tambahan BBM sebesar 2,5 juta barel lagi agar stok 22 hari kebutuhan bisa terpenuhi.

Bukan semata Cilacap

Pertamina sengaja mematok stok aman BBM adalah 22 hari. Alasannya, Pertamina membutuhkan waktu distribusi selama 22 hari untuk menjamin semua daerah mendapat suplai BBM.

Ari menambahkan, cadangan BBM di tiap-tiap berbeda-beda. Bisa saja suatu daerah memiliki

persediaan BBM yang cukup untuk 50 hari. Sementara itu, ada juga daerah lain yang memiliki stok hanya cukup untuk 10 hari. Nah, Pertamina akan menambah stok daerah yang hanya

Saat ini, stok BBM nasional belum aman karena baru mencapai 19,5 hari kebutuhan.

memiliki persediaan BBM minim. "Setiap hari pasokan di daerah tersebut selalu kami isi sehingga ketersediaan selalu ada," tambah Ari.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Ahmad Faisal me-

negaskan, penambahan impor bukan karena perbaikan kilang Cilacap pada Agustus 2008. Menurutnya, sebagian dari kapasitas kilang Cilacap masih bisa dipakai mengolah minyak. "Kapasitas yang tak bisa terpakai itu 180.000 barel," ujar Faisal. Total produksi Cilacap sendiri 350.000 barel per hari.

Pertamina, kata Faisal, berupaya keras agar pasokan BBM nasional terpenuhi. Seperti ketika mengatasi kelangkaan yang sempat terjadi di Jambi dan Bengkulu beberapa waktu lalu.

Pertamina mengklaim bergerak cepat dengan menambah dua kapal tanker untuk mengangkut BBM ke daerah tersebut. "Di Jambi kami sudah menambah kapal dari enam menjadi delapan kapal, sementara Bengkulu dari empat menjadi enam kapal," ucap Faisal.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Rawono Sosrodimulyo, Penyulut Kompor Gas Buatan Lokal (2)

Lamgiat Siringoringo

Krisis dalam berbisnis tak pernah ketahuan kapan akan menyerang. Pengusaha sejati tak akan melarikan diri dari krisis. Keberhasilan bertahan dari gempuran krisis justru menjadi bukti kesejatan mereka. Rawono Sosrodimulyo, produsen kompor gas lokal Quantum bisa bertahan dari krisis lewat riset. Bahkan, kini, Quantum berani bersaing dengan produk China.



KONTAN/Lamgiat Siringoringo

RAWONO mulai memasarkan kompor gas merek Quantum pada 1995. Waktu itu, pasar kompor gas masih dikuasai Hitachi dan Rinnai. Pada tahap awal produksi, PT Aditec Cakrawiyasa, bendera perusahaan Rawono, memproduksi 5.000 kompor gas per bulan. Setelah itu, jumlah produksi kompor Aditec meningkat.

Tapi di saat semangat memulai usaha, Rawono harus menghadapi krisis ekonomi pada 1997. Akibatnya, kompor gas produksinya yang tadinya dijual dengan harga miring Rp 350.000 per unit harus terkelek naik sampai Rp 1,6 juta per unit. Jelas saja permintaan konsumen turun. Terpaksa dia mengambil keputusan pahit: menghentikan produksi sementara waktu.

Rawono memerintahkan agar ada penelitian ulang bagaimana cara membuat kompor gas dengan harga tetap Rp 350.000. Hasil risetnya, kompor gas bisa lebih murah jika beberapa komponen di dalamnya dikurangi atau diganti tanpa mengurangi kekuatan dan fungsi kompor gas itu. "Hanya

faktor kemewahan dan keindahannya saja yang dihilangkan. Salah satunya, kalau semula menggunakan *stainless steel*, diganti dengan lempengan," ujar Rawono.

Alhasil, Rawono masih bisa bertahan dan masih bisa memproduksi 3.000 kompor gas per bulan. Usahanya boleh terbilang lolos dari krisis moneter 1998. Enam tahun kemudian, jumlah produksi kompor Quantum mencapai 15.000 per bulan.

Tapi, lagi-lagi krisis menghantam perusahaannya. Pada 2004, harga gas elpiji melonjak dua kali lipat. Akibatnya, masyarakat beralih lagi ke kompor minyak tanah. "Saya stres, karena penjualan terus merosot," ujarnya.

Rawono lagi-lagi bisa selamat dari krisis lantaran pemerintah menaikkan harga minyak tanah sampai dua kali lipat. Hal ini membuat masyarakat yang menggunakan kompor minyak tanah beralih lagi ke kompor gas. "Soalnya, lebih irit pakai kompor gas," ujar Rawono. Produksi kompor gas Quantum pun kembali normal.

Pada 2006, pemerintah mencetuskan program konversi minyak tanah ke gas Elpiji dan kompor gas tiga kilogram. Penciuman bisnis Rawono pun mengendus peluang dari program ini. Ia pun ikut tender pengadaan kompor gas program konversi.

Lagi-lagi, Rawono meriset produk kompor gas buatan China, supaya tawaran harga bisa bersaing dengan peserta tender lain. "Buatan China, kan, murah," ujarnya. Ia menemukan, kompor gas dari China sebenarnya masih bisa dibuat lebih murah lagi. Caranya dengan mengganti tungku kompor dengan *stainless steel* yang harganya lebih murah ketimbang bahan kuningan.

Jerih payahnya membuahkan hasil. Kompor gas merek Quantum menjadi pemenang tender pengadaan kompor gas program konversi energi. Harga Quantum paling murah, yakni Rp 48.500 per kompor. "Kami memenangi tender kompor gas 3 kilogram sebanyak 1 juta unit pada 2007," ujar Rawono.

(Bersambung)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

| JAN | | | FEB | | | MAR | | | APR | | | MEI | | | JUN | | | JUL | | | AGST | | | SEPT | | | OKT | | | NOV | | | DES | | |
|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|-----|----|----|-----|----|----|-----|----|----|-----|----|----|------|----|----|------|----|----|-----|----|----|-----|--|--|-----|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | |

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

BI expects inflation to quicken on LPG price

Indonesia's central bank expects inflation to accelerate in July,

Aloysius Unditu
Bloomberg/Jakarta

dumping its previous forecast of slowing price gains in the month, after liquefied petroleum gas rates increased, deputy governor Hartadi Sarwono said.

Indonesia's state oil company PT Pertamina raised the price of LPG sold in 12-kilogram cylinders to households by 24 percent on July 1, the first increase since December 2004.

"Inflation should have peaked in June but we see other factors like global oil prices and LPG scarcity, which may spur inflation this month," Sarwono told reporters in Jakarta on Friday.

A faster gain in prices may prompt Bank Indonesia to raise its policy measure for a fourth time in as many months on Aug. 5. The central bank expects inflation to quicken to 11.7 percent by

year end, Sugeng, a director at Bank Indonesia said at a briefing in Ja-

karta Friday.

The measure may slow to 6.4 percent next year, Sugeng, who uses one name, said.

Bank Indonesia on July 22 had forecast inflation to slow after "peaking" in June following the government's move to increase fuel prices by about 30 percent.

The central bank today said it expects growth in Southeast Asia's largest economy to slow to 6 percent this year. Gross domestic product expanded 6.3 percent in 2007.

"The fuel price increase in May reduced purchasing power while exports are expected to slow in line with the global economic slowdown," Sugeng said.

"Growth in 2009 is expected to pick up as purchasing power recovers."

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

GLOBAL INVESTMENT GANDENG PARTNER LOKAL

Investor Oman Garap Energi dan Perkebunan US\$ 100 Juta

JAKARTA – Perusahaan investasi yang berbasis di Oman, Global Financial Investment Company SAOG, berencana berinvestasi sekitar US\$ 100 juta di Indonesia mulai akhir tahun ini. Dalam tahap awal, perusahaan itu akan berinvestasi US\$ 25 juta dengan membangun dua pabrik pemampatan gas atau *compressed natural gas* (CNG) di Bekasi, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Selain itu, investor tersebut mengincar sektor perkebunan di dalam negeri, khususnya sektor pangan, meliputi padi dan jagung, serta minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*). Indonesia dinilai memiliki potensi besar di kedua sektor tersebut.

Di sektor energi, Global Financial menggandeng perusahaan lokal, PT Energy CNG. CEO Global Financial Sulaiman Ahmed Saeed Al Hoqani dan Presiden Direktur PT Energy CNG Septo Adjie Sudiro menemui Menteri Perindustrian Fahmi Idris untuk

mewujudkan rencana tersebut.

"Kajian investasi Global Financial di sektor energi di Indonesia sudah selesai. Awal tahun depan akan direalisasikan pembangunan pabrik CNG di Indonesia," ujar Septo Adjie Sudiro di Jakarta, Jumat (25/7).

Dia menjelaskan, Global Financial akan memulai ekspansi bisnis di sektor perkebunan mulai tahun ini, karena sudah memiliki lahan di Lampung sekitar 100 hektare. "Targetnya kami memiliki 500 hektare, mulai tahun ini sampai tahun depan," ujarnya.

Sebelum berinvestasi di Indonesia, lanjut dia, Global Financial menjajaki investasi yang sama di Asia. "Tapi kami sangat berminat di industri pengolahan sawit di Indonesia. Ini rencana ke depan," paparnya.

Menurut dia, Global Financial sudah berinvestasi di Rumania di sektor pangan, seperti jagung dan gandum, seluas 1.600 hektare. Perusahaan itu juga memiliki lahan pertanian seluas 1.000 hek-

tare di Mesir. Global Financial juga memiliki beberapa bank di Vietnam, Malaysia, Thailand, dan Singapura untuk sektor properti.

Untuk investasi di sektor energi dan perkebunan di Indonesia, lanjut dia, Global Financial sudah mengantungi izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang terbit Juni lalu.

Dirjen Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian Benny Wachjudi yang mendampingi Menperin saat menerima CEO Global Financial menjelaskan, investasi CNG dibutuhkan di dalam negeri. Industri keramik, makanan minuman, serta sektor transportasi sangat membutuhkan CNG. "Kalau dalam bentuk *compressed*, gas kan bisa lebih mudah didistribusikan," paparnya.

Menurut dia, pabrik CNG Global Financial yang direncanakan dibangun di Jawa Timur akan dipasok dari gas PGN. "Mereka masih mencari lokasi yang tepat," ujarnya. (dry)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input checked="" type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
|---|---|

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN :

TAHUN 2009

Pertamina Siapkan Pasokan BBM untuk Bulan Puasa

JAKARTA (SINDO)—Menjelang Ramadan, PT Pertamina menambah pasokan bahan bakar minyak (BBM). Direktur Utama Pertamina Ari H Soemarno mengatakan, biasanya perseroan menyiapkan pasokan untuk 20 hari tetapi menghadapi Ramadan menjadi 22 hari agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

"Stok tambahan BBM Pertamina memang biasa dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan BBM pada masa jelang Ramadan," ujarnya di Jakarta kemarin.

Menurut dia, penambahan pasokan BBM akan dilakukan terutama di sepanjang jalur pantai utara (pantura), Jawa Barat, dan Jawa Timur yang merupakan jalur terpadat arus mudik. Sementara Vice President Communications Pertamina Wisnuntoro berdasarkan pengalaman tahun lalu mengungkapkan, permintaan BBM pada masa puasa dan menjelang Lebaran naik sekitar 20% dari kebutuhan normal. **(ferial thalib)**

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

Target Konversi Elpiji Capai 35 Persen

JAKARTA (Suara Karya): PT Pertamina (Persero) menyatakan sampai saat ini target konversi minyak tanah ke elpiji sudah mencapai 35 persen. Namun pencapaian target yang lebih tinggi dalam program tersebut, sangat ditentukan dengan ketersediaan tabung yang dipasok dari kalangan produsen.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Achmad Faisal mengatakan, dari target distribusi tabung dan kompor ke 20 juta kepala keluarga (KK) tahun 2008, sudah tercapai sekitar 6,9 juta paket.

"Kami optimis target tetap tercapai asalkan tabung tersedia. Pertamina akan lakukan percepatan, begitu tabungnya sudah

ada," kata Faisal di Jakarta, Jumat (25/7)

Vice President Komunikasi Pertamina Wisnuntoro juga mengatakan, ketersediaan tabung baik dalam negeri maupun impor akan menentukan target tercapai. "Kami belum tahu apakah target tercapai. Hanya saja, awalnya, target hanya 12,5 juta, kemudian naik 15 juta, dan akhirnya menjadi 20 juta KK," ujarnya.

Sementara berdasarkan data Tim Konversi Minyak Tanah ke Elpiji Pertamina, distribusi tabung dan kompor sampai semester pertama 2008 baru 5,36 juta KK atau 27 persen. Sedangkan volume elpiji yang masuk sampai semester 2008 mencapai

160.078 ton atau 13 persen dari target 2008 sebanyak 1,204 juta ton. Penarikan minyak tanah sampai 30 Juni 2008 mencapai 604.690 kiloliter (kl) atau 30 persen dari target 2,013 juta kl.

Khusus di wilayah Jakarta, distribusi selesai akhir April 2008 dan seluruh minyak tanah sebanyak 3.200 kl per hari juga sudah ditarik sejak pekan kedua Mei 2008. Sampai 30 Juni 2008, distribusi tabung dan kompor di Jakarta sudah mencapai 2,13 juta dengan elpiji yang masuk 53.562 ton dan minyak tanah yang ditarik 285.059 kl.

Pertamina juga menargetkan program konversi di wilayah sekitar Jakarta

yakni Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi akan selesai akhir Juli 2008. Sampai 30 Juni 2008, distribusi sudah mencakup 2,947 juta KK atau 96 persen dari target 3,077 juta KK. Jumlah elpiji yang masuk mencapai 40.919 ton dan minyak tanah yang ditarik 119.893 kl.

Sementara di wilayah Kota dan Kabupaten Bekasi, Kota Depok, dan Kota Tangerang sudah terkonversi semua. Hanya tersisa di Kota dan Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Tangerang.

Menyangkut pengadaan tabung, realisasi dalam negeri sampai Juni 2008 mencapai 6,696 juta unit atau 84 persen dari target delapan juta dan impor

sampai Mei 2008 mencapai 417.241 atau 42 persen dari target 999.520 unit.

Sedang target pengadaan tabung dalam negeri antara Juni-Desember 2008 mencapai 32 juta unit dan impor 2,15 juta unit. Pengadaan tabung dari dalam negeri tersebut saat ini masih dalam proses tender, sedang impor sudah tahap finalisasi kontrak.

Tambah Stok

Terkait stok bahan bakar minyak (BBM) memasuki masa kampanye saat ini, Dirut Pertamina Ari Soemarno menjelaskan, pihaknya menaikkan stok BBM yang semula sekitar 19 hari akan dinaikkan menjadi 22 hari. (A Choir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

| | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> |
|---|--|

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Baharuddin Aritonang, Anggota BPK

"Nggak Bisa Dihitung Kerugiannya"

ANGGOTA Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Baharuddin Aritonang mengatakan, pihaknya sudah lama melakukan audit terhadap penjualan dua kapal tanker *very large crude carrier* (VLCC) milik Pertamina. Tapi yang diminta Kejaksaan itu adalah kerugian negaranya. "Yang diminta itu menghitung kerugian negaranya, bukan mengaudit. Hasilnya nggak bisa dihitung kerugiannya. Mengapa? Tanya saja sama yang menghitung," katanya kepada *Rakyat Merdeka*, di Jakarta, kemarin.

Bekas anggota DPR itu meminta agar mengkonfirmasi hal itu kepada Anggota BPK Udju Djuhaeri. Tapi saat dikonfirmasi yang Udju tidak memberikan respon soal apa hasil audit mengenai penjualan dua kapal tanker VLCC tersebut. ■ WIS

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Nadrah Izahari, Anggota Komisi III DPR

"Heran, Kejagung Permainkan Hukum"

ANGGOTA Komisi III DPR Nadrah Izahari menilai Kejaksaan Agung (Kejagung) mem-permainkan hukum terkait penanganan kasus dugaan korupsi penjualan dua kapal tanker *Very Large Crude Carrier* (VLCC) milik Pertamina.

Sebab, lanjutnya, sudah lama ditetapkan ada tersangkanya, tapi sampai sekarang belum dilimpahkan ke pengadilan dengan alasan Kejagung belum menerima kerugian negara dari BPK.

"Logikanya kalau sudah ditetapkan tersangkanya, tentu sudah ditemukan indikasi kerugian negaranya, tapi kok ini aneh, Kejagung permainkan hukum dong kalau gitu," ujar Nadrah kepada *Rakyat Mer-*

deka, di Jakarta, kemarin.

"Seharusnya Kejagung langsung saja melimpahkan perkara VLCC ke pengadilan tanpa harus menunggu hasil audit BPK, karena perkara ini sudah lama terkatung-katung di Kejagung," tambahnya.

Menurutnya, setiap rapat kerja dengan Kejagung, DPR selalu mengingatkan untuk segera menuntaskan perkara VLCC yang merupakan kasus besar dan menjadi perhatian masyarakat.

"Memang selama ini reputasi Kejagung dalam menangani kasus-kasus besar patut dipertanyakan. Kesannya hanya berani mengusut tuntas kasus-kasus kecil," jelasnya. ■ TIF

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Kalau Kasus VLCC Tidak Dilimpahkan
Ke Pengadilan

Kejagung & BPK Dicap Main Mata

Kejaksanaan Agung (Kejagung) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bisa dicap main mata kalau kasus dugaan korupsi penjualan dua unit kapal tanker tidak dilimpahkan ke pengadilan.

SOALNYA, Kejagung tidak melimpahkan kasus *Very Large Crude Carrier (VLCC)* milik Pertamina itu gara-gara masih menunggu hasil audit BPK.

Sebenarnya Kejagung tidak harus menunggu hasil audit BPK, cukup dengan penyidikannya yang 2 Mei 2007 lalu sudah menyatakan ditemukan dugaan kerugian negara dalam kasus tersebut. Tapi mengapa itu tidak dilakukan.

Padahal, sebelumnya acungan jempol sempat diberikan kepada

dalam penjualan dua unit kapal tanker tersebut. Kemudian penanganannya dinaikkan dari penyelidikan ke penyidikan 6 Juni lalu. Tak lama setelah itu ditetapkan tiga tersangka, yakni bekas Meneg BUMN Laksamana Sukardi, bekas Dirut Pertamina Ariffi Nawawi, dan bekas Direktur Keuangan Pertamina Alfred H Rohimone.

Langkah itu dianggap sebuah prestasi besar bagi Jaksa Agung Hendarman Supandji. Sebab, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang sudah lama menangani kasus itu tidak menemukan indikasi korupsinya.

Sebab, penanganan kasus yang diduga merugikan negara Rp241 miliar itu memang tergolong panjang dan berkelok-kelok. Bahkan sempat ada dugaan tidak akan tuntas. Apalagi, KPK yang telah lama menangani kasus itu tidak menemukan dugaan kerugian negara.

Akhirnya Kejagung ikut menyelidiki setelah ada rekomendasi dari DPR agar kasus itu ditangani aparat penegak hukum. Makanya,



KPK dan Kejagung sama-sama melakukan penyelidikan.

Barangkali inilah pertama kali suatu kasus dalam tahap penyelidikan digarap dua institusi sekaligus. Tapi ada komitmen di antara mereka, yakni siapa nanti yang duluan menemukan indikasi adanya kerugian negara dalam kasus itu, maka lembaganya yang akan menangani di tingkat penyidikan.

Yang berhasil di sini adalah Kejagung. Makanya merekalah yang menangani kasus itu di tingkat penyidikan. Inilah yang membuat banyak kalangan menjadi kagum.

Tapi kekaguman itu mulai memudar setelah sampai sekarang kasus itu tidak dilimpahkan ke pengadilan. Alasannya, masih menunggu kerugian negara dari BPK.

Ini sebenarnya mengherankan. Sebab, biasanya hasil audit BPK dicuekin, tapi dalam kasus sangat ditunggu Kejagung. Selain itu, suatu kasus kalau sudah masuk tahap penyidikan berarti sudah ditemukan indikasi adanya tindak pidana, tapi mengapa Kejagung menunggu hasil audit BPK.

Untuk itu, BPK juga hendaknya menyampaikan ke Kejagung soal dugaan kerugian negara dalam penjualan dua kapal tanker itu. Jangan didiamkan begitu saja. Kalau didiamkan seperti ini, wajar bila dipertanyakan jangan-jangan Kejagung dan BPK main mata dalam menangani kasus itu.

Begitu disampaikan Sekretaris Eksekutif *Government Watch*

(Gowa) Andi W Syahputra dan Direktur Eksekutif Lingkar Madani untuk Indonesia (LIMA) Ray Rangkuti.

"Kalau kasus VLCC tidak dilimpahkan ke pengadilan, tentu wajar bila Kejagung dan BPK dicap main mata," ujar Andi.

"Kalau memang nggak bisa ditemukan indikasi korupsi dalam kasus VLCC ya dihentikan saja, jangan dipaksakan gitu dong," tambahnya.

Dikatakan, penetapan tersangka kasus VLCC itu dinilai sangat aneh kalau tidak ada indikasi kerugian negara. Padahal dalam suatu kasus tindak pidana korupsi, kerugian negara merupakan unsur yang menentukan untuk masuk tahap penyidikan.

Sementara Ray Rangkuti mengatakan, seharusnya Kejagung proaktif meminta kepada BPK mengenai kerugian negara dalam kasus itu sehingga bisa secepatnya dibawa ke pengadilan.

"Kejagung jangan hanya menunggu hasil audit BPK saja, kalau hanya menunggu dan tidak berbuat apa-apa, maka sampai kapanpun perkara tersebut tidak akan selesai," ujarnya.

Menurutnya, hendaknya Kejagung langsung mendatangi BPK sebagai auditor negara dengan menanyakan langsung hasil auditnya terkait masalah VLCC.

"Begitu juga BPK secepatnya memberikan hasil auditnya ke Kejagung demi cepat tuntasnya kasus tersebut" jelasnya. ■ WIS/TIF

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2001

Didukung Renegosiasi LNG Tangguh

[JAKARTA] Masyarakat asli Papua mendukung dilakukan renegosiasi harga jual ekspor gas alam (*Liquid Petroleum gas/LNG*) Tangguh, Teluk Bintuni, Papua Barat antara pemerintah Indonesia - Tiongkok dan Korea Selatan. Kesepakatan pemerintah - perusahaan Korea Gas (Kogas) yang membeli dengan harga US\$ 20 per mile british thermal unit (mmbtu) dengan volume hampir 1 juta metrik ton pada periode 2010 sampai 2012 adalah langkah yang sangat positif. Diharapkan pihak Tiongkok dapat mengikuti langkah Kogas.

Hal itu dikemukakan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) asal daerah pemilihan Papua Barat, Robert Kardinal dan Anggota DPRD Sorong Selatan, Willem Saflessa dalam percakapan terpisah dengan SP di Jakarta dan Jayapura, Jumat (25/7) petang. Sebelumnya harga jual LNG Tangguh ke Tiongkok sebesar US\$ 2,6 per mmbtu dan Korea Selatan US\$ 3,35 per mmbtu, jauh di bawah harga jual dalam negeri. Misalnya, LNG Bontang, di Kalimantan Timur, menjual LNG ke industri pupuk di dalam negeri sebesar US\$ 10 per mmbtu (SP, 14/7)

Masyarakat Papua Barat mendukung langkah pemerintah pusat melakukan hal itu. Harga jual gas alam yang bagus akan memberikan manfaat kepada negara dan BP Indonesia sebagai kontraktor. Sebaliknya harga jual gas LNG Tangguh yang rendah akan berdampak pada sistem bagi hasil dengan BP Indone-

sia ataupun pemberian royalti dan pendapatan asli daerah, ujanya.

Ia menyarankan agar pemerintah terus melakukan pendekatan yang baik dengan Tiongkok agar membeli LGN Tangguh dengan harga yang sama seperti Kogas atau bisa lebih tinggi.

"Sebaiknya jika Tiongkok menawarkan harga yang rendah, harus dipertimbangkan kembali. Cara demikian sangat bagus, sehingga pengalaman masa lalu dalam berbagai kontrak kerja pengelolaan sumber daya mineral tidak terulang lagi. Akibatnya, negara dan daerah yang bersangkutan rugi dari aspek devisa negara dan royalti," katanya.

Pabrik Pupuk

Sementara itu, Willem Saflessa mengatakan masyarakat Kabupaten Sorong Selatan sebagai kabupaten tetangga dengan Proyek LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni, mengharapkan renegosiasi penjualan LNG Tangguh dengan Tiongkok mencapai nilai jual yang sama dengan Korea Selatan.

Harga jual LNG Tangguh yang tinggi secara tak langsung memberikan manfaat bagi daerah pemilik dan kabupaten tetangga. BP Indonesia melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan antara lain pembangunan infrastruktur, perumahan, dan penguatan pangan lokal.

Pengeksplotasian gas alam tersebut berdampak pada aspek kelestarian alam, termasuk sumber da-

ya kelautan. Kehadirannya membuat masyarakat tak mungkin kembali melaut di dekat areal di mana gas dieksplotasi. Juga menyebabkan kehidupan kepiting, udang, sulit didapatkan karena bakau sebagian rusak. Demikian pula sagu yang menjadi penghasil pangan pokok bagi masyarakat, katanya.

"BP harus memikirkan ganti rugi sosial bagi masyarakat. Jangan sampai kehadirannya hanya menguntungkan pemerintah dan BP Indonesia. Sementara itu, rakyat tetap menjadi penonton. Bahkan gas yang ada bisa juga dimanfaatkan pemerintah kabupaten untuk penerangan listrik bagi masyarakat. Jangan ada gas, perusahaan yang terang benderang, rakyat sekitarnya tetap gelap gulita," ujanya.

Kenyataan seperti itu selalu dialami masyarakat di wilayah di mana eksploitasi mineral. Pengalaman Suku Amungme dan Kamoro di Kabupaten Mimika, Suku Sakay di Riau, dan Suku Dayak di Kalimantan Timur diharapkan tak terulang di Teluk Bintuni.

Diharapkan pemerintah memanfaatkan gas Tangguh untuk membangun pabrik pupuk seperti dilakukan di Bontang, Kalimantan Timur, yakni Pupuk Kaltim. "Kehadiran pabrik seperti itu akan menciptakan titik pertumbuhan pembangunan industri tersebar di seluruh Indonesia sehingga tak terkonsentrasi di Pulau Jawa," ujar Kardinal. [GAB/154/W-8]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

Pertamina Tambah Stok BBM 20 Hari

[JAKARTA] Pertamina akan menambah stok BBM-nya pada posisi 20 hari dari stok BBM saat ini 19,5 hari. Pertamina menjamin pasokan BBM di seluruh daerah aman.

Direktur Utama Pertamina, Arie Soemarno mengatakan, stok BBM saat ini aman, penutupan sejumlah SPBU di Jawa Timur bukan dikarenakan kelangkaan BBM, melainkan karena aktivitas kampanye menjelang pemilihan Gubernur Jawa Timur.

"Mereka tidak mau mengambil BBM karena takut berisiko, mereka memilih menutup SPBU-nya," ujarnya di Jakarta, Jumat (25/7).

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Ahmad Faisal mengatakan, Pertamina juga telah menambah kapal pengiriman BBM ke Jambi dan Bengkulu untuk menjaga suplai BBM di kedua daerah tersebut.

Pertamina menambah dua kapal pengiriman ke Jambi menjadi delapan kapal. Sedangkan untuk Bengkulu, Pertamina juga menambah dua kapal menjadi enam kapal.

"Jambi dan Bengkulu sudah kami amankan, mudah-mudahan tidak macet lagi karena faktor cuaca. Pokoknya, kami akan berusaha semaksi-

| Kontrak Baru LPG | | KKKS | Periode Kontrak | Volume |
|------------------|-----------------------------------|----------------|-----------------------------|--|
| 1 | LPG Refrigerated Jabung-Jambi | PetroChina | Jan s.d. Des 2008 | 400.000 MT |
| 2 | SPA LPG Belanak-Natuna | ConocoPhillips | Jul.s.d. Des 2008 | 175.000 MT |
| 3 | LPG Pressurized Tj. Santan-Kaltim | Chevron | Jan s.d. Des 2008 | 48.000 MT |
| 4 | LPG Kaji - Sumsel | Medco | 1 Juli 2007 - April 2009 | 196.020 MT |
| 5 | LPG Arar - Salawati papua | PetroChina | 3 Feb 2004 s.d. 31 Des 2008 | |
| | | | | Diperpanjang tiap th dr th 2006 : 9.885 MT * |

CATATAN: Current position per tahun 2007.
Sumber: BP Migas, Juli 2008

ANTONI

mal mungkin, tetapi faktor alam tidak bisa kami hindari," ujar Faisal.

Menjelang Lebaran dan mengantisipasi lonjakan permintaan BBM akibat arus mudik, Pertamina akan menambah stok BBM menjadi 22 hari. Per harinya Pertamina akan mensuplai BBM sekitar 1 juta barel. "Yang akan diamankan, khususnya di lokasi pantura Jawa Barat dan Jawa Timur dan jalur Sumatera," kata Arie. Menjelang Lebaran diprediksi terjadi lonjakan konsumsi BBM 15-20 persen.

Stok Elpiji

Sedangkan, untuk mendukung konversi minyak tanah ke gas dan menjamin pasokan elpiji, Pertamina menandatangani lima kontrak pembelian LPG dari 4 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). "Pertamina setiap bulan mendapat pasokan elpiji 3.000 metrik ton (MT)

dari Petrocina," ujar Faisal.

PetroChina, akan memasok elpiji ke Pertamina selama tahun 2008 sebanyak 400.000 MT dari elpiji Refrigerated Jabung di Jambi. PetroChina sudah terikat kontrak dengan Pertamina sejak Februari 2004 hingga Desember 2008 untuk memasok 9.885 MT elpiji dari elpiji Arar Salawati di Papua.

ConocoPhillips akan memasok elpiji sebanyak 175.000MT selama periode bulan Juli sampai Desember 2008 dari SPA elpiji Belanak di Natuna. Chevron memasok 48.000 MT dari Elpiji Pressurized Tanjung Santan, Kaltim, selama tahun 2008 untuk kebutuhan Indonesia Bagian Timur.

Pertamina juga telah menjalin kontrak dengan Medco selama periode 1 Juli 2007 hingga April 2009 untuk memasok 196.020 MT dari kilang elpiji Kaji, Sumatera Selatan.

Dalam rangka program

konversi minyak tanah ke elpiji, Pertamina paling tidak dibutuhkan sebanyak 5 juta - 6 juta ton per tahun. Namun, produksi elpiji Pertamina sendiri tidak bisa mencukupi kebutuhan tersebut.

Karena itu, Pertamina harus mengimpor 400.000 ton elpiji pada tahun 2008. Tahun ini, rencananya program konversi menggelontorkan 1,1 juta MT elpiji.

Dari jumlah itu, hanya 700.000 MT elpiji dari Kegiatan Usaha Hulu Migas yang bisa dipasok untuk kebutuhan dalam negeri.

Guna mengantisipasi lonjakan kebutuhan stok Nasional, BP Migas mempertimbangkan untuk mengoperasikan kembali Kilang elpiji Badak Bontang, mengingat produksi elpiji dari Kilang Badak Bontang masih cukup besar yaitu 500.000-600.000 MT per tahun. [DLS/N-6]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Program Konversi Baru Mencapai 35%

JAKARTA (SINDO) - Program konversi minyak tanah ke elpiji hingga Juli baru mencapai 35% atau menjangkau 6,9 juta kepala keluarga (KK) dari target 20 juta KK pada tahun ini. Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Achmad Faisal menyatakan akan melakukan percepatan pendistribusian jika seluruh perlengkapan material telah mencukupi.

"Mudah-mudahan tabung-bunganya bisa cukup," ujarnya di Jakarta kemarin.

Sementara Vice President (VP) Communication Pertamina Wisnuntoro menuturkan, target konversi 20 juta tabung sangat ditentukan dukungan pasokan tabung.

Apalagi, lanjut dia, pada awalnya pemerintah mengizinkan perseroan untuk mengonversi 12,5 juta tabung, kemudian 15 juta, hingga akhirnya bertambah menjadi 20 juta tabung. Kendati demikian, jelas Wisnu, perusahaan minyak pelat merah ini optimistis hingga akhir tahun program konversi dapat menyentuh 15 juta KK.

"Yang penting pasokan tabung tercukupi," ungkapnya.

Sementara untuk penggunaan elpiji, hingga kini telah mencapai 500 ribu ton dari 1 juta ton untuk program konversi. Jumlah ini, imbuh dia,

untuk mengonversi 2 juta kiloliter (kl) minyak tanah.

Dari data Pertamina hingga semester satu 2008, distribusi tabung dan kompor baru mencapai 5,36 juta KK atau 27%. Sedangkan volume elpiji yang didistribusikan sampai semester 2008 mencapai 160.078 ton atau 13% dari target 2008 sebanyak 1,204 juta ton.

Sampai 30 Juni 2008, distribusi tabung dan kompor di Jakarta sudah mencapai 2,13 juta dengan elpiji yang masuk 53.562 ton dan minyak tanah yang ditarik 285.059 kl. Untuk penarikan minyak tanah hingga 30 Juni 2008 mencapai 604.690 kl atau 30% dari target 2,013 juta kl.

Khusus di wilayah Jakarta, distribusi selesai pada akhir April 2008 dan telah dilakukan penarikan minyak tanah sebanyak 3.200 sejak minggu kedua Mei 2008.

Pertamina juga menargetkan program konversi di sekitar wilayah Jakarta, yakni Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang akan selesai pada akhir Juli 2008.

Sampai 30 Juni 2008, distribusi sudah mencakup 2,947 juta KK atau 96% dari target 3,077 juta KK. Jumlah elpiji yang masuk mencapai 40.919 ton dan minyak tanah yang ditarik 119.893 kl.

(ferial thalib)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| <input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA | <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table> | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | |
| HALAMAN : ((| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TAHUN 2008 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Perusahaan Belanda Didenda Terkait Manipulasi Harga Minyak

HOUSTON, JUMAT – Badan Pengawas Bursa Berjangka AS (CFTC), Kamis (24/7) di Houston, mengungkapkan telah berhasil menemukan manipulasi yang terjadi di pasar minyak. CFTC menemukan bahwa sebuah perusahaan perdagangan Belanda, Optiver Holding BV, telah memanipulasi harga kontrak berjangka minyak mentah, bensin, dan minyak pemanas.

Kasus itu mengemuka ketika Kongres AS sedang memikirkan akan memberikan regulator kekuasaan lebih besar untuk mengawasi pasar.

CFTC tidak memberikan penjelasan mengenai penemuan tersebut. Kasus ini sebenarnya sudah diungkap sedikit pada awal tahun 2008. Disebutkan pula, beberapa kasus lain yang serupa sedang diselidiki.

Perusahaan Belanda itu diduga telah mendapatkan keuntungan sekitar 1 juta dollar AS. Walaupun sudah menemukan satu kasus

manipulasi, CFTC belum menemukan sumber utama penyebab kenaikan harga minyak yang belakangan ini meroket.

Selain menuduh perusahaan Belanda itu melakukan kecurangan di pasar, dua anak perusahaan Optiver dan tiga pegawainya juga dituduh terlibat. CFTC mengenakan 19 tuduhan berbeda terhadap perusahaan itu karena dianggap telah berupaya melakukan manipulasi dalam 11 hari pada bulan Maret 2007.

Menurut CFTC, setidaknya lima praktik manipulasi itu telah menyebabkan kenaikan harga.

Regulator bangkit

Senator Byron Dorgan, salah satu yang sering melancarkan kritik terhadap regulator, menyambut baik hasil penyelidikan itu. "Tampaknya regulator sudah bangkit dari kematian," ujarnya.

Pada perdagangan Jumat kemarin, minyak turun kembali di bawah 124 dollar AS, berarti sudah turun 20 dollar AS dalam dua pekan ini.

Minyak jenis *light sweet* turun 1,12 dollar AS menjadi 124,37 dollar AS per barrel pada perdagangan di Eropa. Sementara itu, minyak Brent turun 1,12 dollar AS menjadi 125,32 dollar AS per barrel.

Analisis dari Ritterbusch & Associates, Jim Ritterbusch, mengatakan harga minyak dapat terus turun dalam beberapa hari ke depan. (AFP/REUTERS/JOE)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Sukowaluyo Mintorahardjo, Anggota TPDI

"Berikan Kepastian Hukum Dong..."

SALAH satu anggota Tim Pembela Demokrasi Indonesia (TPDI) Sukowaluyo Mintorahardjo mendesak Kejaksaan Agung (Kejagung) segera memberikan kepastian hukum terhadap Laksamana Sukardi yang ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi penjualan dua kapal tanker VLCC milik Pertamina.

"Berikan kepastian hukum dong. Jangan digantung terus seperti ini. Tentu ini mengganggu kinerja partai. Pak Laksamana sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dicekal lagi," katanya kepada *Rakyat Merdeka*, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, sikap Kejagung yang menunggu perhitungan kerugian negara dalam penjualan kapal VLCC dari BPK menunjukkan ketergesa-gesaan dalam menetapkan status tersangka.

"Belum diketahui kerugian negaranya tapi kok Pak Laksamana sudah ditetapkan sebagai tersangka," ucapnya.

Bekas anggota DPR itu menilai ada politisasi hukum dalam

penuntasan kasus VLCC itu.

Sebelumnya politisi PDP itu tetap merasa yakin bahwa tidak ada unsur kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi dalam penjualan dua kapal tanker VLCC milik Pertamina.

"Kami yakin penjualan kapal tanker VLCC itu tidak ada unsur perbuatan melawan hukum dan tidak ada kerugian negara. Makanya hasil audit BPK juga kami yakin tidak ada kerugian negara," tukasnya.

Dikatakan, pihaknya pernah meminta BPK untuk melakukan audit investigatif dalam penjualan kapal tersebut. Tapi sampai sekarang hasilnya belum diberitahu.

"Walau ada informasi sudah selesai auditnya, sampai sekarang BPK belum menyampaikan hasilnya kepada kita," ungkapnya.

Untuk itu, lanjutnya, pihaknya sudah meminta Kejagung agar menghentikan penyidikan kasus tersebut. Sebab, dikhawatirkan akan dijadikan manuver politik untuk Pemilu 2009. ■ WIS

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008



MENIRIS MINYAK TANAH – Seorang anak meniris minyak tanah sisa dari dalam tangki Pertamina di Stasiun Kerata Api Purwokerto, Jawa Tengah, Jumat (25/7). Minyak tanah tersebut akan dijual karena saat ini harganya mahal dan langka.